

**HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN SOSIAL DENGAN WORK
FAMILY BALANCE PADA IBU PEKERJA DI DESA LANGKAP
KECAMATAN BANGSALSARI JEMBER**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Psikologi (S.Psi)
Fakultas Dakwah
Program Studi Psikologi Islam



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

ROBBY FATAHILLAH

NIM : D20185044

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM
FAKULTAS DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
JUNI 2025**

**HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN SOSIAL DENGAN WORK
FAMILY BALANCE PADA IBU PEKERJA DI DESA LANGKAP
KECAMATAN BANGSALSARI JEMBER**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Psikologi (S.Psi)
Fakultas Dakwah
Program Studi Psikologi Islam

Oleh :

Robby Fatahillah
NIM : D20185044

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Disetujui Pembimbing



Dr. Muhammad Muhib Alwi, M.A
NIP. 197807192009121005

**HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN SOSIAL DENGAN *WORK
FAMILY BALANCE* PADA IBU PEKERJA DI DESA LANGKAP
KECAMATAN BANGSALSARI JEMBER**

SKRIPSI

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Psikologi (S.Psi)

Fakultas Dakwah
Program Studi Psikologi Islam

Hari : Kamis

Tanggal : 26 juni 2025

Tim Penguji

Ketua

Arrumashita Fitri, M.Psi.

NIP. 198712232019032005

Sekretaris

Anisah Prafitralia, M.Pd.

NIP. 198905052018012002

Anggota :

1. Dr. Moh. Mahfudz Faqih, S.Pd., M.Si.
2. Dr. Muhammad Muhib Alwi, M.A.

Menyetujui

Dekan Fakultas Dakwah

Prof. Dr. Fawazul Umam M.Ag.
NIP. 197302272000031001

MOTTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا

"Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya..."

(QS. Al-Baqarah : 286).*



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

* Departemen Agama Republik Indonesia, *Alquran dan Terjemah*, 2: 286.

PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji bagi Allah SWT yang senantiasa melimpahkan kasih dan sayangNya sampai pada akhirnya karya sederhana ini dapat diselesaikan. Sholawat dan salam tetap ku persembahkan kepada junjungan kita baginda Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari alam yang gelap gulita ke alam yang terang seperti saat ini. Sehingga kita dapat menikmati indahnya mencari ilmu sekaligus bentuk rasa bangga dan cinta kepada bangsa dan agama.

Betapa bahagianya saya karena berhasil menyelesaikan tugas akhir skripsi di semester akhir ini. Proses pengerjaannya tentu membutuhkan perjuangan, pengorbanan pikiran, tenaga, dan perasaan. Karya ini bukan hanya sekadar memenuhi syarat formal untuk meraih gelar (S.Psi), tetapi memiliki tujuan yang lebih luas. Saya berharap karya ini dapat menjadi salah satu referensi bagi perusahaan dalam meningkatkan *work family balance* melalui dukungan sosial. Selain itu, saya juga mempersembahkan karya ini kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan doa tanpa henti. Berkat mereka, saya selalu memiliki semangat untuk menjalani hidup dan mengejar cita-cita, diantaranya kepada :

1. Ayahanda M. Holil Faosi dan Ibunda Kholif Fitriyatun tercinta yang melahirkan peneliti di dunia ini yang dengan penuh kesabaran dan keikhlasan telah membimbing, merawat, dan mendukung tanpa mengharapkan imbalan apa pun, serta senantiasa mendoakan agar peneliti menjadi pribadi yang bermanfaat bagi agama, bangsa, dan negara.
2. Adik kandung peneliti, Muhammad Ibrohim Zain dan Sayyidah Saro, yang turut

menjadi sumber semangat bagi peneliti.



menjadi sumber semangat bagi peneliti.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi berjudul “Hubungan Antara Dukungan Sosial dengan *Work Family Balance* pada Ibu Pekerja di Desa Langkap Kecamatan Bangsalsari Jember”. Penelitian ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Psikologi di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang mPenulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:embangun sangat diharapkan guna penyempurnaan karya ini.

1. Bapak Dr. Muhammad Alwi, M.A. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan waktu selama proses penyusunan skripsi ini.
2. Keluarga besar As-Salam (yang tidak dapat disebutkan satu per satu) atas dukungan, doa, dan bantuan dalam segala situasi.
3. Teman-teman seperjuangan di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, khususnya keluarga besar Psikologi Islam angkatan 2018.

Akhirnya, semoga segala amal baik yang telah Bapak/Ibu berikan kepada penulis mendapat balasan yang baik dari Allah.

Jember, Juni 2025

Penulis

ABSTRAK

Robby Fatahillah, 2025: *Hubungan antara Dukungan Sosial dengan Work Family Balance pada Ibu Pekerja di Desa Langkap Kecamatan Bangsalsari Jember.*

Kata kunci: dukungan sosial, *work family balance*, ibu pekerja, pedesaan.

Ibu pekerja di pedesaan seperti Desa Langkap Kecamatan Bangsalsari Jember, sering menghadapi tantangan dalam menyeimbangkan tuntutan pekerjaan dan keluarga. Kurangnya fasilitas penunjang dan beban ganda dapat memengaruhi kesejahteraan mereka. Dukungan sosial diyakini berperan penting dalam membantu mencapai *work family balance*, namun masih sedikit penelitian yang mengkaji hal ini di wilayah pedesaan.

Fokus penelitian dalam skripsi ini yaitu: 1) Apakah terdapat hubungan antara dukungan sosial dengan *work family balance* pada ibu pekerja di Desa Langkap? 2) Bagaimana tingkat dukungan sosial yang diterima oleh ibu pekerja di Desa langkap? 3) Bagaimana tingkat *work family balance* pada ibu pekerja di Desa langkap.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara dukungan sosial dengan *work family balance* pada ibu pekerja di Desa Langkap, Kecamatan Bangsalsari. Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik pengambilan sampel secara *purposive sampling*. Sampel penelitian terdiri dari 40 ibu bekerja yang memenuhi kriteria inklusi. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang mengukur tingkat dukungan sosial dan *work family balance*, kemudian dianalisis menggunakan uji korelasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki tingkat dukungan sosial sedang (70,0% atau 28 ibu pekerja), diikuti oleh dukungan sosial rendah (17,5% atau 7 ibu pekerja), dan dukungan sosial tinggi (12,5% atau 5 ibu pekerja). Analisis lebih lanjut mengungkapkan adanya hubungan signifikan antara dukungan sosial dengan *work family balance*, di mana semakin tinggi dukungan sosial yang diterima, semakin baik kemampuan ibu pekerja dalam menyeimbangkan tuntutan pekerjaan dan keluarga.

Kesimpulan dari penelitian ini ialah dukungan sosial berperan penting dalam pencapaian *work family balance* pada ibu pekerja di Desa Langkap. Temuan ini memberikan implikasi praktis bagi pemerintah desa, pihak perusahaan/instansi, dan keluarga untuk memperkuat sistem dukungan sosial guna meningkatkan kesejahteraan ibu pekerja.

DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN SAMPUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
MOTTO.....	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	12
C. Tujuan Penelitian.....	12
D. Manfaat Penelitian.....	13
E. Ruang Lingkup Penelitian	14
1. Variabel Penelitian	14
2. Indikator Variabel.....	14
F. Definisi Operasional	15
1. Dukungan Sosial.....	15
2. <i>Work Family Balance</i>	15

G. Asumsi Penelitian.....	16
H. Hipotesis	16
I. Sistematika Pembahasan.....	18
BAB II KAJIAN PUSTAKA	20
A. Penelitian Terdahulu.....	20
B. Kajian Teori	31
BAB III METODE PENELITIAN	37
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	37
B. Populasi dan Sampel.....	38
C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	40
D. Analisis Data	52
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	55
A. Gambaran Obyek Penelitian	55
B. Penyajian Data.....	61
C. Analisis dan Pengujian Hipotesis	72
D. Pembahasan.....	77
BAB V PENUTUP	80
A. Simpulan	80
B. Saran-Saran	81
DAFTAR PUSTAKA	83

DAFTAR TABEL

No.	Uraian	Hal
1.1	Mapping Penelitian Terdahulu	23
3.1	Skala <i>Likert</i>	41
3.2	<i>Blueprint</i> Skala Dukungan Sosial	42
3.3	<i>Blueprint</i> Skala <i>Work Family Balance</i>	44
3.4	Hasil Uji Validitas Skala Dukungan Sosial	48
3.5	Hasil Uji Validitas Skala <i>Work Family Balance</i>	49
3.6	Rekapitulasi Hasil Uji Reliabilitas	50
4.1	Tabulasi Data Dukungan Sosial	62
4.2	Tabulasi Data <i>Work Family Balance</i>	63
4.3	Data Responden Berdasarkan Nama/Inisial	64
4.4	Deskripsi Statistic Dukungan Sosial dan <i>Work Family Balance</i>	69
4.5	Pedoman Kategorisasi Tingkat Variabel	70
4.6	Hasil Uji Kategorisasi Data Dukungan Sosial	71
4.7	Hasil Uji Kategorisasi Data <i>Work Family Balance</i>	71
4.8	Pedoman Uji Normalitas	72
4.9	Hasil Uji Normalitas	73
4.10	Pedoman Uji Linieritas	74
4.11	Hasil Uji Linieritas	74
4.12	Pedoman Uji Korelasi	75
4.13	Pedoman Tingkat Korelasi	76
4.14	Hasil Uji Hipotesis	76

DAFTAR GAMBAR

No.	Uraian	Hal
4.1	Struktur Pemerintahan Desa Langkap	60
4.2	Data Responden Berdasarkan Jumlah Anak	66
4.3	Data Responden Berdasarkan Umur.....	67
4.4	Data Responden Berdasarkan Masa Kerja.....	67
4.5	Data Responden Berdasarkan Jenis Pekerjaan.....	68



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Work family balance atau keseimbangan antara pekerjaan dan keluarga merupakan isu penting dalam kehidupan para pekerja, terutama bagi mereka yang sudah berkeluarga. Pada era modern ini, tuntutan pekerjaan seringkali mengakibatkan pekerja harus bekerja dalam jam kerja yang panjang, menghadapi tekanan yang tinggi, dan memikul tanggung jawab yang besar. Hal ini berpotensi mengganggu keseimbangan antara waktu yang dialokasikan untuk pekerjaan dan waktu yang diperlukan untuk memenuhi tanggung jawab keluarga.

Keseimbangan antara pekerjaan dan keluarga menjadi semakin krusial karena ketidakseimbangan ini dapat berdampak negatif pada berbagai aspek kehidupan pekerja. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa ketidakseimbangan antara pekerjaan dan keluarga dapat menyebabkan stres, kelelahan, serta menurunkan kualitas hidup pekerja. Bagi pekerja yang telah menikah, hal ini tidak hanya mempengaruhi individu itu sendiri, tetapi juga relasi dengan pasangan dan anak-anak, yang pada akhirnya dapat berujung pada permasalahan keluarga, seperti konflik perkawinan dan rendahnya keterlibatan dalam pengasuhan anak.

Dalam era modern saat ini, peran perempuan dalam sektor pekerjaan semakin berkembang. Tidak hanya berperan sebagai ibu rumah tangga, perempuan juga terlibat aktif dalam berbagai bidang pekerjaan, baik formal

maupun informal. Pekerjaan di rumahnya ini terkadang memakan waktu yang lumayan banyak pada pekerja wanita, sebab banyak pekerja wanita yang sudah berkeluarga dan tentunya lebih banyak pekerjaan rumah yang harus diselesaikan dibandingkan sebelum berkeluarga.

Tuntutan pekerjaan dan keluarga merupakan dua aspek penting dalam kehidupan individu yang sering kali menimbulkan tekanan psikologis dan fisik. Dalam konteks dunia kerja modern, dimana keseimbangan antara pekerjaan dan kehidupan pribadi semakin sulit dicapai, peran dukungan sosial menjadi sangat krusial. Dukungan sosial, yang mencakup bantuan emosional, instrumental, dan informasional dari orang-orang di sekitar, dapat berfungsi sebagai buffer atau penyangga terhadap stres yang muncul akibat tuntutan ganda ini.

Work family balance merupakan salah satu aspek penting dalam kehidupan pekerja wanita itu sendiri, terutama bagi mereka yang telah menikah. Di era globalisasi dan modernisasi ini, tekanan untuk mencapai kinerja tinggi di tempat kerja sering kali berbenturan dengan tuntutan untuk memenuhi kebutuhan keluarga. Ketidakseimbangan antara pekerjaan dan keluarga dapat menyebabkan stres, penurunan produktivitas, dan bahkan konflik keluarga, yang pada akhirnya dapat mempengaruhi kesejahteraan pekerja wanita secara keseluruhan.

Salah satunya yaitu di sebuah desa, para pekerja wanita memerlukan dukungan dari orang-orang di sekitarnya, termasuk dukungan dari organisasi tempat bekerja, rekan kerja, maupun anggota keluarga. Muluk dalam Afifah menjelaskan bahwa dukungan sosial adalah kapasitas komunitas sosial yang

mencakup dukungan emosional, yang dapat mendorong pengungkapan perasaan, ide, nasihat, pemberitahuan, bantuan, serta moril. Gottlieb dalam Silvana menambahkan bahwa dukungan sosial adalah bentuk dukungan yang dapat berupa pesan verbal dan nonverbal, bantuan nyata, atau tindakan yang diterima dari hubungan dekat dengan orang lain, yang memberikan manfaat emosional atau dampak sosial bagi penerimanya.

Sarafino menjelaskan bahwa dukungan sosial berasal dari orang-orang di sekitar individu, seperti keluarga, rekan kerja, dan teman. Pada dasarnya, pekerja wanita akan merasa diakui keberadaannya oleh rekan kerja atau atasan jika menerima dukungan sosial.¹ Dukungan ini membuat para pekerja wanita merasa diperhatikan dan dipedulikan oleh orang lain. Ketika pekerja wanita menghadapi tugas yang sulit atau beban kerja yang berat, dukungan dari rekan kerja dapat membantu mereka menyelesaikan masalah, baik melalui solusi maupun bantuan langsung, baik dalam bentuk usaha maupun finansial.

Ada banyak sekali pandangan bahwa kerja merupakan sarana untuk mengekspresikan dan mencapai kualitas hidup yang lebih merupakan salah satu alasan meningkatnya jumlah wanita yang bekerja menurut Sverko, Arambasic & Galesic dalam Afifah. Menurut Risnawati adanya wanita bekerja di luar rumah membuktikan bahwa wanita telah membangun identitas untuk dirinya, tidak hanya sebagai seorang istri yang mengurus rumah tangga namun juga dapat bekerja dan mempunyai karir yang baik.²

¹ Silvana Wara Mustika, “*Hubungan Antara Dukungan Sosial Keluarga Dengan Kestabilan Emosi Pada Pasien Pasca Stroke.*” (Skripsi, Universitas Negeri Semarang, 2019).

² Afifah Khairunnisa, “*Hubungan Dukungan Sosial Dengan Work Family Balance pada Perawat yang Telah Menikah*” (Skripsi, UNSRI Indralaya, 2022) 01.

Keterlibatan perempuan dalam dunia kerja merupakan kontribusi penting terhadap pertumbuhan ekonomi dan pembangunan sosial, khususnya di wilayah pedesaan. Namun, seiring dengan bertambahnya tanggung jawab dalam pekerjaan, perempuan juga tetap memegang peran utama dalam urusan rumah tangga, yang menciptakan tantangan dalam menyeimbangkan antara kehidupan kerja dan keluarga (*work family balance*).³

Fenomena ini tidak hanya terjadi di perkotaan, tetapi juga tampak nyata di pedesaan seperti Desa Langkap, Kecamatan Bangsalsari, Kabupaten Jember. Di desa ini, banyak perempuan yang bekerja di sektor formal maupun informal. Mereka memiliki peran ganda, yakni sebagai pencari nafkah sekaligus pengelola rumah tangga. Tekanan yang muncul dari pekerjaan dan keluarga dapat menyebabkan stres dan konflik peran apabila tidak dikelola dengan baik.⁴

Setiap lembaga, baik yang bergerak di sektor formal maupun informal, tentunya mengharapkan agar para pekerjanya, khususnya perempuan yang telah menikah dan memiliki anak, dapat mempertahankan kinerja yang baik. Kinerja yang optimal dari ibu pekerja, baik sebagai guru, pedagang, petani, maupun wiraswasta, tidak hanya mencerminkan tanggung jawab profesional mereka, tetapi juga berperan penting dalam meningkatkan produktivitas dan keberhasilan di masing-masing sektor. Dengan demikian, kontribusi perempuan dalam menjalankan peran ganda sebagai pekerja dan ibu rumah tangga menjadi

³ Greenhaus, J. H., & Beutell, N. J. (1985). *Sources of conflict between work and family roles*. *Academy of Management Review*, 10(1), 76–88.

⁴ Frone, M. R. (2003). *Work-family balance*. In J. C. Quick & L. E. Tetrick (Eds.), *Handbook of Occupational Health Psychology* (pp. 143–162). American Psychological Association.

salah satu faktor penentu dalam mendukung kemajuan sektor pendidikan, ekonomi, dan pertanian di masyarakat.

Selain itu, lembaga pendidikan, kelompok tani, maupun pihak-pihak yang mempekerjakan perempuan di Desa Langkap baik sebagai guru, pedagang, petani, maupun wiraswasta akan merasakan dampak positif dari kinerja mereka yang baik. Kinerja yang optimal dari para pekerja wanita ini berkontribusi langsung terhadap peningkatan produktivitas, efektivitas pelaksanaan tugas, serta pencapaian target kerja di masing-masing sektor. Sebagai contoh, guru perempuan yang berdedikasi akan meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah, sementara petani perempuan yang bekerja dengan tekun akan mendukung keberhasilan hasil panen dan kelangsungan kegiatan pertanian secara menyeluruh. Dengan demikian, peran dan kontribusi perempuan di berbagai bidang pekerjaan di Desa Langkap menjadi bagian penting dalam mendorong kemajuan sosial dan ekonomi setempat.

Bagi ibu pekerja, tantangan untuk menyeimbangkan peran sebagai pekerja dan anggota keluarga semakin kompleks. Mereka harus membagi waktu dan energi untuk memenuhi tanggung jawab pekerjaan sambil tetap menjaga hubungan yang harmonis dengan pasangan dan anak-anak. Dalam hal ini, dukungan sosial dari berbagai pihak, termasuk perusahaan/instansi, keluarga, dan lingkungan sosial, sangat berperan penting dalam membantu ibu pekerja mencapai keseimbangan antara pekerjaan dan kehidupan keluarga.

Rendahnya keseimbangan antara kehidupan dan pekerjaan dapat menimbulkan dampak, seperti menurunnya kepuasan dalam bekerja,

menurunnya produktivitas dan kinerja, rendahnya komitmen terhadap instansi, peningkatan ketidakhadiran dan niat untuk meninggalkan pekerjaan, serta karyawan *burnout*, stress kerja, rendahnya kesehatan fisiologis ataupun psikologis, dan kurangnya kinerja dalam kehidupan pribadi maupun keluarga menurut Poullose & Susdarsan.⁵

Dukungan sosial yang kuat dalam lingkungan kerja maupun dari keluarga memainkan peran penting dalam menjaga keseimbangan antara tuntutan pekerjaan dan kehidupan keluarga (*work family balance*) bagi wanita yang bekerja sebagai guru, pedagang, petani, dan buruh tani di Desa Langkap. Dukungan dari rekan kerja, sesama pelaku usaha, serta anggota keluarga membantu mereka dalam mengelola tekanan serta tanggung jawab ganda yang dihadapi. Dengan adanya dukungan tersebut, para pekerja wanita dapat menjalani peran mereka secara lebih seimbang dan harmonis, sehingga mampu memberikan kontribusi yang maksimal baik di ranah pekerjaan maupun dalam keluarga.

Di Desa Langkap, perempuan yang bekerja di sektor formal maupun informal dihadapkan pada berbagai tuntutan pekerjaan yang cukup tinggi. Dalam sektor formal, seperti pendidikan, para guru dituntut untuk melaksanakan proses pembelajaran secara optimal dan memenuhi tanggung jawab administrasi sekolah. Sementara itu, di sektor informal, seperti perdagangan dan pertanian, pedagang menghadapi tekanan dalam menjaga kestabilan usaha dan memenuhi kebutuhan pelanggan, sedangkan petani harus

⁵ Khairunnisa, 04.

bekerja keras dalam kegiatan bercocok tanam dan panen yang padat serta menuntut fisik. Di tengah tekanan pekerjaan tersebut, tuntutan dalam kehidupan keluarga juga tidak bisa diabaikan, terutama bagi perempuan yang telah berkeluarga dan memiliki tanggung jawab domestik yang besar. Kondisi ini menjadikan keseimbangan antara pekerjaan dan kehidupan keluarga sebagai tantangan yang nyata bagi banyak perempuan di desa tersebut.

Sebagian besar perempuan yang bekerja sebagai guru, pedagang, petani, dan wiraswasta di Desa Langkap merupakan ibu rumah tangga yang telah menikah, sehingga dalam menjalankan peran pekerjaannya, mereka tidak hanya membutuhkan pemenuhan hak dan dukungan profesional di lingkungan kerja atau usaha, tetapi juga membutuhkan dukungan sosial dari keluarga dan lingkungan sekitar. Dukungan sosial tersebut baik berupa bantuan emosional, informasi, maupun bantuan praktis sangat penting untuk membantu perempuan dalam menghadapi tekanan kerja serta tanggung jawab domestik yang kompleks. Dengan adanya dukungan yang memadai, perempuan dapat menuangkan energi positif dalam aktivitas pekerjaan maupun kehidupan rumah tangga, sehingga tercipta keseimbangan antara peran profesional dan peran keluarga (*work family balance*) secara lebih harmonis.⁶

Dukungan sosial dalam konteks pekerjaan dapat berasal dari berbagai sumber, seperti rekan kerja, atasan, maupun anggota keluarga. Bagi perempuan yang bekerja sebagai guru, pedagang, petani, dan wiraswasta di Desa Langkap, Kecamatan Bangsalsari Jember keberadaan dukungan sosial sangat penting

⁶ Ulfi Nurhidayati, "Hubungan *Work Family Balance* dan *Work Engagement* pada Karyawan yang Berkeluarga" (Skripsi, UIN Sunan Kalijaga, 2018) 01.

dalam membantu mereka mengelola tekanan kerja sekaligus memenuhi tanggung jawab dalam keluarga. Salah satu contohnya adalah aktivitas memasak. Bagi seorang ibu yang bekerja sebagai petani, memasak tidak hanya dilakukan untuk keluarganya saja. Ketika musim panen tiba atau saat membutuhkan tenaga tambahan di lahan, ia juga memasak untuk menyediakan makanan bagi para pekerja di lahannya tersebut. Dukungan yang diberikan baik berupa bantuan emosional, informasi, maupun instrumental berperan dalam menciptakan kondisi psikologis yang lebih stabil, sehingga memungkinkan terciptanya keseimbangan antara tuntutan pekerjaan dan kehidupan keluarga (*work family balance*).⁷

Dukungan sosial yang kuat telah terbukti secara signifikan berkorelasi positif dengan kemampuan individu dalam menyeimbangkan kedua peran tersebut.. Dukungan dari keluarga, di sisi lain, memainkan peran vital dalam menjaga keseimbangan antara tuntutan pekerjaan dan tanggung jawab keluarga, khususnya seorang pekerja wanita yang sedang bekerja sekaligus menjadi ibu rumah tangga. Hal tersebut diperkuat dengan dalil A-Qur'an surat At-Tahrim ayat 6 mengenai sumber dukungan sosial, yang berbunyi :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ
غِلَظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ (6)

Artinya : "Wahai orang-orang yang beriman! Peliharalah dirimu dan keluargamu

⁷ Greenhaus, J. H., & Allen, T. D. (2011). *Work-family balance: A review and extension of the literature*. In *Journal of Management*, 37(1), 17–52

dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu. Neraka itu dijaga oleh para malaikat yang kuat, keras, dan kejam dalam perlakuan mereka, tidak pernah melanggar perintah Allah."⁸

Ayat di atas menekankan tanggung jawab kolektif dalam keluarga, termasuk perlunya saling menjaga, mendukung, dan melindungi satu sama lain. Dalam konteks ibu pekerja, dukungan dari anggota keluarga terutama pasangan dan orang tua diperlukan agar keseimbangan dalam mengurus keluarga tetap terjaga.

Studi menunjukkan bahwa dukungan sosial yang kuat dapat mengurangi dampak negatif dari stres kerja terhadap kesejahteraan individu, meningkatkan kepuasan kerja, dan mengurangi risiko *burnout*. Di lingkungan sosial dan ekonomi pedesaan seperti di Desa Langkap, Kecamatan Bangsalsari, para perempuan yang bekerja sebagai guru, pedagang, petani, dan buruh tani dihadapkan pada tuntutan ganda: tanggung jawab pekerjaan sekaligus kewajiban dalam keluarga. Dalam kondisi seperti ini, dukungan sosial menjadi faktor kunci yang dapat membantu mereka menjalankan kedua peran tersebut secara seimbang. Dukungan dari pasangan, keluarga, rekan kerja, dan lingkungan sekitar tidak hanya membantu mereduksi stres, tetapi juga meningkatkan kemampuan individu dalam menyeimbangkan kehidupan kerja dan keluarga (*work family balance*).⁹ Hal tersebut diperkuat dengan adanya dalil Al-Qur'an surat Al-Maidah ayat 2 mengenai dukungan sosial, yang berbunyi :

⁸ Departemen Agama Republik Indonesia, *Alquran dan Terjemah*, 66: 6.

⁹ Smith, J. (2020). *The Impact of Social Support on Work Stress and Burnout*. Journal of Occupational Health Psychology, 25(2), 180-192.

مثل المؤمنين في توادهم وتراحمهم وتعاطفهم مثل الجسد إذا شتكى منه عضو

تداعى له سائر الجسد بالسهر والحمى

Artinya : "Perumpamaan orang-orang mukmin dalam hal saling mencintai, menyayangi, dan saling membantu, seperti satu tubuh. Jika salah satu anggota badannya sakit, maka anggota tubuh yang lain ikut merasakan sakit, dengan susah tidur dan demam."¹⁰

Hadis ini menjelaskan pentingnya solidaritas dan kepedulian antar sesama muslim. Jika satu orang muslim merasakan kesulitan, maka seluruh umat muslim lainnya seharusnya merasakan hal yang sama dan tergerak untuk membantu. Perumpamaan ini menggambarkan betapa eratnya hubungan persaudaraan dalam Islam, seperti anggota tubuh yang saling berkaitan dan merasakan penderitaan satu sama lain.

Dalam konteks ibu pekerja di Desa Langkap, Kecamatan Bangsalsari, upaya untuk memperkuat dukungan sosial dapat diwujudkan melalui berbagai bentuk inisiatif, seperti penguatan jaringan sosial antar pekerja perempuan, penyuluhan tentang manajemen stres dan peran ganda, serta keterlibatan keluarga dan komunitas dalam mendukung aktivitas perempuan. Menciptakan lingkungan sosial yang responsif terhadap kebutuhan perempuan, baik di tempat kerja maupun di rumah, sangat penting untuk membantu mereka mencapai keseimbangan antara tuntutan pekerjaan dan kehidupan keluarga. Lingkungan yang suportif akan memberikan rasa aman secara emosional dan psikologis,

¹⁰ *Kitab Al-Birr was-Shilah wal-Adab, Bab Tarahumil-Mu'minin wa Ta'atufihim* (No. 2586).

yang pada akhirnya berdampak positif terhadap *work family balance*.¹¹

Oleh karena itu, penting bagi berbagai pihak, termasuk keluarga, masyarakat, dan lingkungan kerja informal maupun formal di Desa Langkap, Kecamatan Bangsalsari, untuk terus memperhatikan dan memperkuat dukungan sosial bagi pekerja wanita. Dukungan sosial yang kuat sangat dibutuhkan oleh perempuan yang menjalankan peran ganda sebagai pencari nafkah dan pengelola rumah tangga, agar mampu mengelola tuntutan pekerjaan dan tanggung jawab keluarga secara efektif. Pendekatan ini tidak hanya berdampak pada kesejahteraan psikologis dan emosional perempuan, tetapi juga meningkatkan produktivitas kerja serta stabilitas sosial dalam keluarga dan komunitas.

Dalam konteks pekerjaan sehari-hari di desa, baik sebagai guru, pedagang, petani, maupun wiraswasta para perempuan dihadapkan pada tekanan yang berasal dari beban kerja fisik maupun tanggung jawab domestik. Dalam kondisi seperti ini, dukungan sosial berperan sebagai faktor kunci yang dapat menentukan keberhasilan mereka dalam menjalankan peran ganda secara seimbang. Dukungan dari pasangan, anak, orang tua, rekan kerja, atau tetangga dapat menjadi sumber kekuatan dalam menjaga *work-family balance*.

Namun, masih terbatas penelitian yang secara spesifik mengkaji hubungan antara dukungan sosial dan *work family balance* pada pekerja wanita di wilayah pedesaan, terutama di Desa Langkap, yang memiliki karakteristik

¹¹ Thomas, L. T., & Ganster, D. C. (1995). *Impact of family-supportive work variables on work-family conflict and strain: A control perspective*. *Journal of Applied Psychology*, 80(1), 6–15.

sosial dan ekonomi yang khas. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui sejauh mana dukungan sosial berperan dalam menciptakan keseimbangan kehidupan kerja dan keluarga bagi perempuan yang bekerja di sektor informal dan formal di desa tersebut.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah terdapat hubungan antara dukungan sosial dan *work family balance* pada ibu pekerja di Desa Langkap ?
2. Bagaimana tingkat dukungan sosial yang diterima oleh ibu pekerja di Desa Langkap ?
3. Bagaimana tingkat *work family balance* pada ibu pekerja di Desa Langkap?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui hubungan antara dukungan sosial dan *work family balance* pada ibu pekerja di Desa Langkap.
2. Untuk mengetahui tingkat dukungan sosial yang diterima oleh ibu pekerja di Desa Langkap.
3. Untuk mengetahui tingkat *work family balance* pada ibu pekerja di Desa Langkap.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu psikologi (khususnya psikologi sosial dan psikologi kerja) dengan memperkuat bukti empiris mengenai hubungan antara dukungan sosial dan *work family balance*, khususnya pada konteks ibu pekerja di lingkungan pedesaan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Ibu Pekerja

Memberikan wawasan mengenai pentingnya dukungan sosial dalam membantu menciptakan keseimbangan antara peran kerja dan keluarga, sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup.

b. Bagi Keluarga dan Lingkungan Sosial

Mendorong anggota keluarga dan lingkungan sekitar untuk lebih aktif memberikan dukungan yang positif bagi perempuan yang menjalankan peran ganda sebagai pekerja dan ibu rumah tangga.

c. Bagi Pemerintah Desa/Pengambil Kebijakan Lokal

Sebagai bahan pertimbangan dalam menyusun program pemberdayaan perempuan dan kebijakan yang mendukung kesejahteraan keluarga di tingkat desa.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Menjadi acuan untuk penelitian lanjutan mengenai isu-isu gender, peran ganda, dan keseimbangan kerja-keluarga (*work family balance*) dalam konteks masyarakat desa.

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Variabel Penelitian

Variabel merupakan sebuah objek yang menjadi fokus bagi peneliti untuk dilihat. Pada penelitian ini memakai 2 variabel, yaitu :

a. Variabel Bebas (*Independen*)

Variabel bebas merupakan variabel yang dapat memengaruhi atau menjadi penyebab terjadinya perubahan atau munculnya variabel terikat (*dependen*). Dalam penelitian ini, variabel bebas (*independen*) adalah Dukungan Sosial, yang disimbolkan dengan huruf X.

b. Variabel Terikat (*Dependen*)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi hasil dari variabel bebas. Dalam penelitian ini, variabel terikat adalah *Work Family Balance*, yang disimbolkan dengan huruf Y.

Desain dari penelitian ini digambarkan sebagai berikut :



Keterangan :

X : Dukungan Sosial

Y : *Work Family Balance*

2. Indikator Variabel

Indikator merupakan variabel-variabel yang menunjukkan atau memberikan petunjuk kepada peneliti tentang suatu kondisi tertentu,

sehingga dapat digunakan untuk mengukur perubahan.¹² Pada penelitian ini, indikator dari variabel X yakni Dukungan Sosial ada 4 (empat), yaitu : Dukungan Emosional, Dukungan Instrumental, Dukungan Informasi, dan Dukungan Kebersamaan. Sedangkan indikator dari variabel Y ada 3 (tiga), antara lain : Keseimbangan Waktu, Keseimbangan Keterlibatan, dan Keseimbangan Kepuasan.

F. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah untuk memberikan dan memperjelas makna atau arti istilah yang diteliti secara konseptual atau sesuai dengan kamus Bahasa Indonesia agar tidak salah mengartikan permasalahan yang sedang diteliti. Dalam penelitian ini akan dijelaskan beberapa istilah yang berkaitan dengan permasalahan yang sedang diteliti antara lain :

1. Dukungan Sosial

Dukungan Sosial memiliki arti sebagai suatu pertolongan yang diberikan individu kepada orang lain yang berbentuk dukungan emosional, bantuan instrumental, pemberian informasi dan juga dukungan kebersamaan melalui hubungan interpersonal dengan orang lain utamanya dengan pasangan sendiri.

2. *Work Family Balance*

Work Family Balance merupakan konsep dari keseimbangan dari suatu persepsi yang dicirikan dengan timbulnya perasaan telah mencapai

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, 67.

kepuasan dari tuntutan yang timbul dari tanggungjawab untuk menyelesaikan tugas yang dapat dilihat dari keseimbangan waktu, keseimbangan keterlibatan, dan keseimbangan kepuasan.

G. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian, yang juga dikenal sebagai anggapan dasar atau postulat, merupakan pijakan awal yang kebenarannya diterima oleh peneliti. Anggapan dasar ini harus dirumuskan dengan jelas sebelum proses pengumpulan data dimulai. Selain menjadi landasan yang kuat untuk masalah yang diteliti, anggapan dasar juga berfungsi untuk memperjelas variabel yang menjadi fokus penelitian serta membantu dalam merumuskan hipotesis.¹³ Maka asumsi penelitian ini yaitu dukungan sosial akan memiliki hubungan dengan *work family balance*.

H. Hipotesis

Hipotesis penelitian adalah jawaban sementara atas masalah penelitian yang telah dipilih, dan kebenarannya perlu diuji secara empiris melalui analisis data dari lapangan yang melibatkan dua variabel. Tidak semua penelitian membutuhkan hipotesis, hanya penelitian kuantitatif yang memerlukannya. Tujuan dari hipotesis adalah untuk memperjelas masalah penelitian dan variabel yang akan diuji, sebagai panduan dalam menentukan alat analisis data, serta sebagai dasar dalam menyusun kesimpulan penelitian.¹⁴

¹³ UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, "Pedoman Penulisan Karya Ilmiah", (Jember: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2021): 41.

¹⁴ Ma'ruf Abullah, "Metode Penelitian Kuantitatif", (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015): 205- 206.

Pada penelitian ini terdapat dua jenis hipotesis, yaitu H_0 (Hipotesis nihil) dan H_a (Hipotesis alternatif). H_0 adalah hipotesis yang menyatakan bahwa tidak ada hubungan atau pengaruh antara satu variabel dengan variabel lainnya. Sebaliknya, H_a adalah hipotesis yang menyatakan adanya hubungan atau pengaruh antara variabel-variabel tersebut. Oleh karena itu, hipotesis yang diajukan peneliti adalah pernyataan sementara mengenai hasil penelitian, sebagai berikut:

H_0 :

1. Dukungan sosial tidak memiliki hubungan dengan *work family balance* pada ibu pekerja di Desa Langkap, Kecamatan Bangsalsari.
2. Ibu pekerja di Desa Langkap Kecamatan Bangsalsari memiliki dukungan sosial yang rendah.
3. Ibu pekerja di Desa Langkap Kecamatan Bangsalsari memiliki *work family balance* yang rendah.

H_a :

1. Dukungan sosial memiliki hubungan dengan *work family balance* pada ibu pekerja di Desa Langkap, Kecamatan Bangsalsari.
2. Ibu pekerja di Desa Langkap Kecamatan Bangsalsari memiliki dukungan sosial yang tinggi.
3. Ibu pekerja di Desa Langkap Kecamatan Bangsalsari memiliki *work family balance* yang tinggi.

I. Sistematika Pembahasan

Pada penelitian ini terdapat sistematika pembahasan bertujuan agar dapat memudahkan bagi pembaca untuk dapat memahami. Sistematika pembahasan penelitian ini terbagi kedalam lima bab dengan penjelasan di bawah ini :

BAB I berisi mengenai pendahuluan. Pada bab ini akan dijelaskan mengenai gambaran dari keseluruhan pembahasan secara singkat yang kemudian dicantumkan ke dalam beberapa bab selanjutnya. Bab ini meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian yang terbagi menjadi dua sub yaitu variabel penelitian dan indikator variabel, definisi operasional, asumsi penelitian, hipotesis, dan sistematika pembahasan.

BAB II berisi tentang kajian pustaka. Dalam bab ini membahas tentang penelitian terdahulu yang didalamnya dimasukkan berbagai hasil penelitian dari kajian teori terkait dengan “Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan *Work Family Balance* Pada Pekerja Wanita Di Desa Langkap Kecamatan Bangsalsari”.

BAB III berisi tentang metode penelitian. Pada bab ini akan dijelaskan mengenai pendekatan dan jenis penelitian, populasi dan sampel penelitian, teknik dan instrumen pengumpulan data, serta analisis data.

BAB IV berisi tentang penyajian data dan analisis data. Dalam bab empat akan dijelaskan mengenai gambaran objek penelitian, penyajian data, analisis dan pengujian hipotesis, serta pembahasan dari temuan penelitian.

BAB V berisi mengenai penutup. Dalam bab ini membahas mengenai kesimpulan yang didapat dari rumusan masalah dan di *brackdown* ke pembahasan dalam hasil riset yang diteliti, serta saran-saran yang sesuai dengan hasil penelitian yang bersangkutan.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Peneliti menelaah sejumlah penelitian terdahulu yang memiliki kesamaan fokus dengan topik yang diangkat, khususnya terkait dengan peran dukungan sosial dalam mempengaruhi *work family balance* pada pekerja perempuan. Beberapa studi menunjukkan bahwa dukungan sosial yang kuat, baik dari keluarga, pasangan, maupun lingkungan kerja, secara signifikan berkorelasi positif dengan kemampuan perempuan dalam menyeimbangkan peran kerja dan peran keluarga. Temuan-temuan berikut menjadi dasar penting dalam memperkuat asumsi teoritis dan arah analisis dalam penelitian ini :

- a. Pertama, penelitian yang dilaksanakan oleh Adi Satria, Tri Rahayuningsih, Rani Armalita, Dwi Puspasari, dan Liliyana Sari (2023) Universitas Andalas, dengan judul “Hubungan Dukungan Sosial Dengan *Work-Family Conflict* Pada Dokter Residen yang Berkeluarga”.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif korelasional, dengan teknik analisis Spearman dengan subjek 113 dokter residen yang berkeluarga dari lima jenis pendidikan dokter spesialis yang berbeda-beda juga dipilih dengan metode *accidental sampling* dengan kriteria sudah memiliki anak. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif antara dukungan sosial dengan *work family conflict* pada dokter residen yang berkeluarga.

- b. Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Prawira Satya Adhi Nugraha dan Amanda Pasca Rini (2021) Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, dengan judul “Hubungan Antara Dukungan Sosial dan *Work Family Balance* pada Anggota Polisi Wanita di Polda Jatim”.

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif korelasional dengan subyek 100 responden yang telah menikah dan berusia 25-45 tahun. Penelitian ini menggunakan 2 skala sebagai alat ukur yaitu skala dukungan sosial dan skala *work family balance*.

- c. Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Herawati Susilaningrum dan Sutarto Wijono (2023) Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga, dengan judul “Dukungan Sosial dengan *Work Life Balance* pada Pekerja Wanita yang telah Menikah di PT. X Yogyakarta”.

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang menggunakan dua skala pengukuran, yaitu skala dukungan sosial dan skala keseimbangan kerja-hidup (*work-life balance*). Hasil analisis data menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,012 ($P < 0,05$), yang mengindikasikan adanya hubungan positif yang signifikan antara dukungan sosial dan keseimbangan kerja-hidup pada pekerja wanita di PT. X Yogyakarta.

- d. Keempat, penelitian yang dilakukan oleh Hafid Wahyu Adjiputra dan Istqomah (2023) Universitas Muhammadiyah Malang dengan judul “Pengaruh Dukungan Sosial Terhadap *Work-Family Conflict* Pada

Wanita Karir”.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif korelasional dengan teknik *purposive sampling*. Subjek penelitian ini yaitu para wanita yang bekerja dan telah menikah dengan sampel penelitian sebanyak 360 subjek. Hasil penelitian diketahui bahwa terdapat pengaruh dukungan sosial terhadap *work-family conflict* dengan sumbangan skor sebesar 14,3%.

- e. Kelima, penelitian yang dilakukan oleh Afifah Khairunnisa dan Dewi Anggraini (2022) Universitas Sriwijaya, dengan judul “Hubungan Dukungan Sosial Dengan *Work Family Balance* Pada Perawat yang Telah Menikah”.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif korelasional dengan teknik pengambilan sampel yaitu *purposive sampling*. Analisis data menggunakan korelasi *pearson's product moment*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikansi antara dukungan sosial dengan *work family balance*.

Tabel 1.1
Mapping Penelitian Terdahulu

No	Judul, Nama Peneliti, dan Tahun Terbit	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	“Hubungan Dukungan Sosial Dengan <i>Work-Family Conflict</i> Pada Dokter Residen yang Berkeluarga”, Adi Satria, Tri Rahayuningsih, Rani Armalita, Dwi Puspasari, dan Liliyana Sari, tahun 2023.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif antara dukungan sosial dengan <i>work family conflict</i> pada dokter residen yang berkeluarga. Hal ini berarti semakin tinggi dukungan	Persamaan penelitian ini yakni sama-sama berfokus dalam menghadapi permasalahan pada urusan pekerjaan dan rumah tangga juga bertujuan untuk melihat hubungan dukungan sosial dengan keseimbangan	Perbedaannya yakni terletak pada subjek dan objek serta tempat penelitiannya yang menggunakan dokter secara umum dengan kriteria yang telah ditentukan, sedangkan judul ini menggunakan ibu pekerja di Desa Langkap Kecamatan Bangsalsari, juga metode analisis

		sosial yang diterima maka semakin rendah <i>work-family conflict</i> pada dokter residen yang berkeluarga. Begitu pula sebaliknya semakin rendah dukungan sosial yang diterima, maka semakin tinggi <i>work-family conflict</i> pada dokter	n di tempat kerja maupun di rumah pada subjek yang sudah berkeluarga. Adapun persamaan lainnya yaitu sama-sama menggunakan metode penelitian kuantitatif korelasional.	data yang berbeda pula dengan teknik <i>accidental sampling</i> dengan kriteria sudah memiliki anak dengan bantuan skala <i>MSPSS</i> dan <i>Work and Family Conflict Scale</i> sedangkan penelitian ini menggunakan teknik korelasional sederhana <i>product moment pearson</i> dengan bantuan <i>SPSS for windows</i> 24.
--	--	--	---	--

		residen yang berkeluarga.		
2.	“Hubungan Antara Dukungan Sosial dan <i>Work Family Balance</i> pada Anggota Polisi Wanita di Polda Jatim”, Prawira Satya Adhi Nugraha dan Amanda Pasca Rini, tahun 2021.	Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa adanya hubungan positif yang signifikan antara dukungan sosial dengan <i>work family balance</i> pada anggota polisi wanita di Polda Jatim. Dengan tingginya dukungan yang diperoleh	Persamaannya yakni a yakni berfokus pada hubungan antara dukungan sosial dan <i>work family balance</i> pada wanita dengan metode penelitian kuantitatif korelasional	Perbedaannya yaitu terletak pada subyek yang beda instansi dan juga kuantitas serta tidak spesifik kepada ibu pekerja.

		oleh individu maka akan semakin tinggi pula tingkat pencapaian <i>work family balance</i> begitu pun sebaliknya. Individu yang mendapatkan dukungan sosial akan sangat mudah mengalami konflik yang nantinya dapat memberikan dampak negatif pada kehidupannya		
--	--	---	--	--

		.		
3.	“Dukungan Sosial dengan <i>Work Life Balance</i> pada Pekerja Wanita yang telah Menikah di PT. X Yogyakarta”, Herawati Susilaningrum dan Sutarto Wijono, tahun 2023.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara dukungan sosial dengan <i>work life balance</i> pada pekerja wanita di PT. X. Kemudian <i>mean</i> skor pada dukungan sosial pekerja wanita di PT. X tergolong	Persamaanny a yakni menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan responden penelitian yang merupakan pekerja wanita yang menjalani peran ganda baik dalam hal pekerjaan maupun rumah tangga.	Perbedaannya yakni dalam hal pengambilan sampel yang menggunakan teknik <i>probability sampling</i> yaitu dengan cara <i>simple random sampling</i>. Sedangkan dalam penelitian ini menggunakan teknik <i>purposive sampling</i> dimana penentuan sampel sesuai kriteria yang telah ditentukan peneliti.

		dalam kategori sedang, sementara <i>mean</i> skor pada <i>work life balance</i> tergolong dalam kategori tinggi.		
4.	“Pengaruh Dukungan Sosial Terhadap <i>Work-Family Conflict</i> Pada Wanita Karir”, Hafid Wahyu Adjiputra dan Istiqomah, tahun 2023.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh ke arah negatif antar variabel, dengan kata lain jika dukungan	Persamaanny a yaitu terletak pada kriteria subyek perempuan pekerja yang sudah menikah dan juga menggunaka n teknik	Perbedaannya yaitu terletak pada subjek yang fokus terhadap wanita yang menjadi pegawai di Kota Malang, sedangkan penelitian ini fokus pada subjek wanita yang berada di wilayah

		sosial wanita karir memiliki nilai yang tinggi maka tingkat <i>work-family conflict</i> wanita karir akan menurun..	pengambilan sampel <i>purposive sampling</i> .	pedesaan.
5.	“Hubungan Dukungan Sosial Dengan <i>Work Family Balance</i> Pada Perawat yang Telah Menikah”, Afifah Khairunnisa dan Dewi Anggraini, tahun 2022.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikansi antara dukungan sosial dengan <i>work family</i>	Persamaanny a terletak pada desain penelitian yang digunakan yaitu kuantitatif korelasional.	Perbedaannya terletak pada teknik pengambilan sampel yang menggunakan <i>purposive sampling</i> sedangkan penelitian ini menggunakan <i>sampling</i> jenuh. selain itu variabel

		<i>balance.</i>		pertama yang fokus terhadap dukungan suami sedangkan penelitian ini dukungan sosial secara umum baik di lingkungan kerja maupun di rumah, selain itu subjek, objek, dan tempatnya berbeda yakni berfokus pada perawat RSAM Bukittinggi sedangkan penelitian ini pada ibu pekerja di Desa Langkap Kecamatan Bangsalsari.Jembe r
--	--	-----------------	--	--

B. Kajian Teori

1. Dukungan Sosial

a. Definisi Dukungan Sosial

Dukungan sosial menurut Baron dan Byrne adalah kenyamanan secara fisik dan psikologis yang diberikan teman atau anggota keluarga. Dukungan sosial juga dapat dilihat dari banyaknya kontak sosial yang terjadi atau dilakukan individu dalam menjalin hubungan dengan sumber-sumber yang ada dilingkungan.¹⁵

Sarafino dan Smith mendefinisikan dukungan sosial merupakan tindakan yang benar-benar dilakukan oleh orang lain atau seseorang yang menerima dukungan dan juga mengacu pada indra atau persepsi seseorang yang merasa bahwa kenyamanan, perhatian dan bantuan orang lain tersedia saat dibutuhkan.¹⁶

Zimmerman mengungkapkan bahwa dukungan sosial adalah hubungan yang melibatkan pertukaran sumber daya yang terjadi antara dua individu atau lebih dari pemberi ke penerima dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan penerima. Menurut Zimmerman, dukungan sosial diterima dari tiga pihak yaitu dukungan sosial dari keluarga, dukungan sosial dari teman, dan dukungan sosial dari

¹⁵ Hasya Fathiana Islami dan Tanti Susilarini, "Hubungan Dukungan Sosial Keluarga Dengan Work Family Balance Pada Karyawan Yang Sudah Menikah Di Bank Mandiri Area Jakarta Imam Bonjol" *Jurnal IKRA-ITH Humaniora* 5, no. 2 (Juli 2021): 3.

¹⁶ Afifah Khairunnisa, "Hubungan Dukungan Sosial Dengan Work Family Balance Pada Perawat Yang Telah Menikah" (Skripsi, UNSRI Indralaya, 2022), 6.

significant others (pasangan, suami, istri, kekasih, dll).¹⁷

Dukungan sosial juga diartikan dengan kenyamanan, kepedulian, penghargaan, serta bantuan yang tersedia dari seseorang untuk orang atau kelompok lain. Dukungan sosial dari banyak sumber yaitu pasangan, keluarga, teman, dan organisasi masyarakat menurut Sarafino dan Smith.¹⁸

b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Dukungan Sosial

Stanley mengemukakan bahwa dukungan sosial memiliki beberapa faktor yang dapat mempengaruhi, antara lain¹⁹ :

1. Kebutuhan Fisik: Kebutuhan fisik seperti sandang, pangan, dan papan dapat memengaruhi dukungan sosial yang diterima seseorang. Jika seseorang tidak mampu memenuhi kebutuhan fisiknya, ia akan merasa kurang mendapatkan dukungan sosial dari lingkungannya.
2. Kebutuhan Sosial: Individu yang memiliki aktualisasi diri yang baik cenderung lebih dikenal oleh masyarakat dibandingkan mereka yang jarang berinteraksi sosial. Orang dengan aktualisasi diri yang kuat biasanya ingin mendapatkan pengakuan dalam kehidupan bermasyarakat, sehingga penghargaan sosial menjadi

¹⁷ Adi Satria, "Hubungan Dukungan Sosial Dengan Work Family Conflict Pada Dokter Residen Yang Berkeluarga" (Skripsi, UNAND Padang, 2023), 7.

¹⁸ Herawati Susilaningrum dan Sutarto Wijono, "Dukungan Sosial Dengan Work Life Balance Pada Pekerja Wanita Yang Telah Menikah Di PT. X Yogyakarta." *Jurnal Inovasi Penelitian* 3, no. 8 (Januari 2023): 3.

¹⁹ Stanley dan Beare. Buku Ajar Keperawatan Gerontik. Jakarta, EGC, 2007.

sangat penting bagi mereka.

3. Kebutuhan Psikis: Ketika menghadapi masalah, baik kecil maupun besar, individu cenderung mencari dukungan sosial dari orang-orang di sekitarnya agar merasa diperhatikan, dihargai, dan dicintai.

c. Sumber-Sumber Dukungan Sosial

Dukungan sosial dapat diperoleh seseorang dari kelompok sosial yang dimilikinya. Menurut Sarafino & Smith, dukungan sosial dapat datang dari orang tua, pasangan, sahabat, rekan kerja, dan organisasi komunitas.²⁰ Sementara itu, Kahn & Antonucci menjelaskan bahwa ada tiga sumber dukungan sosial, antara lain:²¹

1. Dukungan dari orang-orang terdekat yang selalu hadir dalam kehidupan sehari-hari dan memberikan dukungan, seperti keluarga, sahabat, atau pasangan.
2. Dukungan dari individu yang berperan dalam kehidupan seseorang dan dapat beradaptasi dengan perubahan yang terjadi seiring waktu, seperti rekan kerja atau teman pergaulan.
3. Dukungan dari individu atau keluarga yang jarang hadir, tetapi memiliki peran penting dalam perubahan hidup seseorang. Dukungan ini sering berasal dari keluarga yang tidak terlalu dekat.

²⁰ Sarafino, E. P., & Smith T. W. 2012. Health Psychology : Biopsychosocial Interactions. New Jearsey : John Wiley Sons Inc.

²¹ Selvia Helmi, "Hubungan Dukungan Sosial Dengan Perilaku Agresif Pada Remaja di SOS Children's Village Meulaboh." (Skripsi, Universitas Medan Area, 2018).

d. Aspek-Aspek Dukungan Sosial

Adapun aspek-aspek dukungan sosial menurut Sarafino dan Smith yang diberikan seseorang kepada individu yang membutuhkan dukungan ada empat, antara lain :

- a) Dukungan emosional yaitu dukungan yang diberikan dalam bentuk rasa empati, kepedulian, perhatian, penghargaan positif, dan dorongan sehingga dapat memberikan rasa nyaman dan kepastian serta merasa dicintai.
- b) Dukungan instrumental yaitu bantuan secara langsung, dapat berupa memberi atau meminjamkan barang, finansial, serta bantuan tindakan jasa.
- c) Dukungan informasional yaitu dukungan dalam bentuk memberikan saran, arahan, maupun umpan balik untuk seseorang.
- d) Dukungan kebersamaan yaitu dukungan dalam bentuk kesediaan orang lain untuk menghabiskan waktu bersama orang tersebut sehingga dapat memberikan rasa diterima bagi orang tersebut.²²

2. *Work Family Balance*

a. Definisi *Work Family Balance*

Thorntwaite menjelaskan *work family balance* adalah konsep dari keseimbangan atau *balance* merupakan suatu persepsi yang dicirikan dengan timbulnya perasaan telah mencapai kepuasan dari tuntutan yang timbul dari tanggungjawab untuk menyelesaikan tugas.

²² Susilaningrum dan Wijono, "Dukungan Sosial," 3.

Thorntwaite juga menjelaskan *work family balance* dapat melihat sejauh mana pekerja merasa berhasil atas keterlibatannya dalam menyeimbangkan peran antara pekerjaan dan keluarga.²³

Kirchmeyer juga berpendapat bahwa *Work family balance* adalah kondisi dimana kepuasan dapat tercapai dalam semua aspek kehidupan dan untuk mencapainya membutuhkan tenaga, waktu dan komitmen yang diatur dengan baik kesemua bagian.²⁴

Work family balance menurut Greenhaus, Collins, dan Shaw yaitu suatu keadaan dimana seorang individu merasa puas atas keterlibatannya dalam peran ganda yang dijalani, baik peran dalam pekerjaan maupun peran dalam keluarga. *Work family balance* juga dapat diartikan sebagai sejauh mana seorang individu mampu menyeimbangkan antara tuntutan temporal, tuntutan emosional, dan perilaku dari tanggungjawabnya dalam pekerjaan maupun tanggungjawabnya dalam keluarga.²⁵

Work family balance yang baik akan memberikan dampak positif selain di dalam pekerjaan seperti hubungan antara pasangan, waktu yang lebih berkualitas di dalam keluarga, dan dapat menyelesaikan permasalahan keluarga dengan baik menurut Allen dan Kiburz.²⁶

²³ Sarah Salsabila Ichwanha, "Beban Kerja dan *Work Family Balance* pada Pekerja Wanita di Usaha Kecil Menengah (UKM) Pengasapan Ikan" (Skripsi, UI Indonesia, 2018), 7.

²⁴ Nugraha dan Rini "Hubungan Dukungan Sosial," 2-3.

²⁵ Ichwanha, "Beban Kerja," 7.

²⁶ Khairunnisa, "Hubungan Dukungan Sosial," 5.

b. Aspek-Aspek *Work Family Balance*

Work family balance memiliki tiga komponen, antara lain :²⁷

- 1) Keseimbangan waktu (*time balance*) yaitu dimana individu mampu menghabiskan waktu dengan jumlah yang sama untuk bekerja dan keluarga. *Work family balance* dapat tercapai dengan cara individu mampu membagi waktu secara seimbang.
- 2) Keseimbangan keterlibatan (*involvement balance*) yaitu seimbangnnya keterlibatan psikologis dalam menjalankan tugas dan tanggungjawab dalam perannya di pekerjaan dan keluarga.
- 3) Keseimbangan kepuasan (*satisfaction balance*) yaitu ditandai dengan adanya tingkat kepuasan yang sama dalam menjalankan peran dalam pekerjaan dan keluarga.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

²⁷ Nugraha dan Rini, “Hubungan Dukungan Sosial,” 3.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian yang berjudul ‘Hubungan antara Dukungan Sosial dengan *Work Family Balance* pada Ibu Pekerja di Desa Langkap, Kecamatan Bangsalsari’, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan ini dipilih untuk menguji hubungan antar variabel secara objektif dan terukur melalui penyebaran kuesioner kepada responden. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian korelasional, yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hubungan antara tingkat dukungan sosial yang diterima oleh ibu pekerja dengan tingkat keseimbangan antara peran kerja dan peran keluarga yang mereka alami. Metode kuantitatif yaitu sebuah metode penelitian yang berdasarkan pada sifat positivisme yang dipakai dalam meneliti populasi ataupun sampel tertentu, pengumpulan data memakai instrumen penelitian, juga analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, bertujuan agar dapat menguji hipotesis yang sudah ditentukan.²⁸

Adapun jenis pendekatan pada penelitian ini yaitu menerapkan pendekatan korelasional karena pada riset ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya penelitian hubungan antara dua variabel atau lebih yang sudah ditetapkan sebelumnya oleh peneliti.²⁹ Sedangkan pada penelitian ini

²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Penerbit Alfabeta : Bandung, 2013), cet. Ke-4, 11

²⁹ Zulia Tasnim, “*Hubungan Antara Persepsi Agresi dengan Psychological Well-being pada Santri Putra pondok pesantren X*”, (Skripsi, Universitas Negeri Surabaya, 2021).

ditujukan agar dapat mengetahui hubungan kedua variabel dengan menggunakan penelitian kuantitatif pendekatan korelasi.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang mencakup subjek atau objek dengan karakteristik dan jumlah tertentu, yang biasanya digunakan oleh peneliti untuk dianalisis dengan tujuan mendapatkan kesimpulan. Singkatnya, populasi bisa diartikan sebagai keseluruhan subjek atau objek, baik itu benda alam, manusia, atau hal lainnya, yang bisa dijadikan sumber pengambilan data.³⁰ Adapun yang dijadikan populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu pekerja dengan jumlah 41 orang yang bertempat tinggal di Dusun Tegal Desa Langkap, Kecamatan Bangsalsari, Kabupaten Jember. Populasi dalam penelitian ini mencakup perempuan yang pekerjaannya formal maupun informal yang juga menjalankan peran sebagai ibu rumah tangga. Populasi ini dipilih karena kelompok tersebut secara aktif menjalankan peran ganda dalam kehidupan sehari-hari, sehingga relevan untuk mengkaji hubungan antara dukungan sosial dengan *work family balance*.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari sejumlah karakter yang dimiliki oleh populasi tersebut.³¹ Dalam pengambilan sampel pada penelitian ini,

³⁰ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, (Bandung: Alfabeta, 2018), 51-52.

³¹ Sugiyono., 81

peneliti menggunakan teknik sampling jenuh. Sampling jenuh merupakan metode penentuan sampel di mana seluruh anggota populasi dijadikan sampel karena jumlah populasi relatif kecil dan memungkinkan untuk diteliti secara keseluruhan.³² Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh ibu pekerja yang tinggal di Dusun Tegalan Desa Langkap, Kecamatan Bangsalsari, yang pekerjaannya formal maupun informal serta telah menikah. Jumlah total populasi yang memenuhi kriteria tersebut adalah 40 orang, sehingga jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini juga sebanyak 40 orang. Dengan menggunakan teknik sampling jenuh, peneliti berharap dapat memperoleh gambaran yang menyeluruh dan akurat mengenai hubungan antara dukungan sosial dengan *work family balance* pada populasi yang diteliti.

Dalam penelitian ini, polanya yakni warga yang tinggal di Desa Langkap dan memenuhi kriteria. Kriteria yang digunakan sebagai sampel pada penelitian ini yaitu :

- a. Berusia 20-50 tahun
- b. Perempuan yang telah menikah
- c. Memiliki pekerjaan atau penghasilan sendiri (formal maupun informal)
- d. Memiliki anak

³² Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yaitu salah satu cara yang dilakukan oleh peneliti agar dapat memperoleh data yang nantinya akan dianalisis atau diolah sehingga dapat memunculkan sebuah kesimpulan. Dalam hal ini agar peneliti dapat memperoleh data yang lengkap dan teliti, maka teknik pengumpulan data yang dipilih peneliti pada penelitian ini yaitu :

1) Angket

Angket juga diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang efisien jika peneliti dapat mengetahui dengan pasti variabel yang hendak diukur dan mengetahui apa yang diinginkan dari responden.

Kuesioner tersebut dapat berbentuk pertanyaan atau pernyataan tertutup atau terbuka, bisa diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melewati internet. Dalam penelitian ini angket dibagikan kepada warga Desa Langkap yang telah menikah dan mempunyai pekerjaan atau penghasilan baik formal maupun informal.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan Sebuah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data bertujuan untuk mempermudah proses penelitian dan menghasilkan data yang lebih

baik.³³ Untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen penelitian berupa skala Likert. Setiap pertanyaan atau pernyataan memiliki 5 (lima) pilihan jawaban dengan bobot nilai tertentu. Responden diharuskan memilih salah satu opsi dengan memilih/menekan pada jawaban yang dipilih pada kuesioner yang tersedia di google form, yaitu: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Kurang Setuju (KS), Tidak Setuju (TS), atau Sangat Tidak Setuju (STS).

Tabel 3.1
Skala Likert

No	Pernyataan	Skor	Skor
		Favorable	Unfavorable
1.	Sangat Setuju (SS)	05	01
2.	Setuju (S)	04	02
3.	Kurang Setuju (KS)	03	03
4.	Tidak Sengaja (TS)	02	04
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	01	05

Setiap pernyataan dalam skala Likert dibagi menjadi dua kategori, yaitu *favorable* (F) dan *unfavorable* (UF). Kategori *favorable* (F) menunjukkan indikator yang mendukung variabel yang sedang diukur, sedangkan kategori *unfavorable* (UF) mencerminkan indikator

³³ Notoadmodjo, Soekidjo, Metodologi Penelitian Kesehatan, (Jakarta. Rineka Cipta, 2012)

yang tidak mendukung atau bahkan berlawanan dengan variabel tersebut. Indikator-indikator ini dikembangkan berdasarkan aspek-aspek dari masing-masing variabel. Baik pernyataan yang tergolong *favorable* (F) maupun *unfavorable* (UF) memiliki skor tersendiri, yang penilaiannya mengacu pada skala variabel yang telah ditetapkan sebelumnya.

1. Skala Dukungan Sosial

Skala dukungan sosial yang ditetapkan dalam penelitian ini menurut Sarafino terdiri dari 4 aspek, antara lain: 1) Dukungan Emosional, 2) Dukungan Instrumental, 3) Dukungan Informasional, 4) Dukungan Kebersamaan.³⁴

Berikut tabel *blueprint* dari skala Dukungan Sosial :

Tabel 3.2
Blueprint Skala Dukungan Sosial

No	Aspek	Indikator	Favorable	Unfavorable	Jumlah
1.	Dukungan Emosional	a. Merasa mendapat kepedulian/perhatian	1,2,3	4,5	5
		b. Merasa mendapatkan dorongan untuk maju	6,7,8	9,10	5
		c. Merasa	11,12	13,14	4

³⁴Susilaningrum dan Wijono, "Dukungan Sosial," 3.

		diterima apa adanya			
2.	Dukungan Instrumental	a. Merasa mendapatkan bantuan secara langsung baik dari segi materi maupun jasa	15,16	17,18	4
3.	Dukungan Informasional	a. Merasa mendapatkan nasehat	19,20,21	22,23	5
		b. Merasa mendapatkan arahan-arahan /petunjuk	24,25	26	3
4.	Dukungan Kebersamaan	a. Merasa memiliki teman atau keluarga dalam situasi apapun	27,28	29	3
		b. Merasa memiliki waktu berkualitas bersama pasangan	30,31	32,33	4

2. Skala *Work Family Balance*

Skala *work family balance* yang ditetapkan dalam penelitian ini menurut Greenhauss, Collins, & Shaw terdiri dari 3 aspek, antara lain: 1) Keseimbangan waktu, 2) Keseimbangan keterlibatan, 3) Keseimbangan kepuasan,³⁵

Berikut tabel *blueprint* dari skala *Work Family Balance* :

Tabel 3.3
Blueprint Skala Work Family Balance

No	Aspek	Indikator	Favorable	Unfavorable	Jumlah
1.	Keseimbangan Waktu	a. Mampu mengatur waktu secara seimbang	34,35,36	37,38	5
		b. Merasa memiliki waktu berkualitas untuk keluarga	39,40,41	42,43	5
		c. Mampu mengatur fleksibilitas waktu	44,45	46,47	4
2.	Keseimbangan Keterlibatan	a. Merasa setara antara peran	48,49	50,51	4

³⁵Nugraha dan Rini “Hubungan Dukungan Sosial,” 3.

		pekerjaan dan peran pribadi/keluarga			
		b. Mampu menyeimbangkan keterlibatan fisik dan psikologis	52,53,54	55,56	5
3.	Keseimbangan Kepuasan	a. Merasa puas terhadap kedua peran yang dijalani	57,58,59	60,61	5
		b. Merasa bahagia dalam menjalani kedua peran.	62,63,64	65,66	5

Dengan adanya skala dukungan sosial dan skala *work family balance*, penting untuk membedakan antara hasil penelitian yang valid dan reliabel dengan instrumen yang valid dan reliabel. Hasil penelitian dianggap valid jika data yang terkumpul sesuai dengan kondisi nyata pada objek yang diteliti. Sedangkan hasil penelitian dianggap reliabel jika data yang diperoleh tetap konsisten dalam waktu yang berbeda.³⁶

³⁶ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, (Bandung : cv Alfabeta, 2015 121.

Sebelum instrumen digunakan untuk mengumpulkan data, uji coba terlebih dahulu dilakukan. Menurut Arikunto, kisaran jumlah responden uji coba adalah 10–20 orang.³⁷ Oleh karena itu, uji coba instrumen dilaksanakan pada 20 ibu pekerja di Dusun Krajan, Desa Langkap, Kecamatan Bangsalsari, yang bekerja formal maupun informal dan berusia 20–50 tahun. Pelaksanaan uji coba dilakukan pada tanggal 15 Mei 2025. Instrumen penelitian disebarluaskan secara online melalui *whatsapp* menggunakan program angket digital melalui tautan link via *google form*. Pemilihan metode ini dilakukan karena pertimbangan efisiensi dan kemudahan dalam menjangkau responden. Peneliti melakukan pendampingan serta meminta bantuan kepada keluarga responden karena beberapa responden yang mendekati umur 50 tahun masih belum mengerti terkait pengisian angket digital ini.

Karena penelitian ini menggunakan skala dukungan sosial dan skala *work family balance*, maka diperlukan uji validitas dan reliabilitas terhadap kedua instrumen tersebut untuk memastikan keakuratan dan konsistensi alat ukur sebagai berikut :

a. Uji Validitas

Pengujian validitas dilakukan untuk menilai sejauh mana ketepatan dan keakuratan suatu instrumen dalam menjalankan fungsinya sebagai alat ukur, sehingga hasil pengukurannya sesuai

³⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Peraktek*, (Jakarta, Rineka Cipta, 2010), 165.

dengan yang diharapkan. Semakin tinggi tingkat validitas instrumen penelitian, semakin akurat pula alat ukur tersebut dalam menjalankan fungsinya.³⁸ Kriteria validitas minimum terpenuhi jika nilai r^* hitung lebih besar dari r tabel, yaitu sebesar 0,444 (pada taraf signifikansi 0,05) dengan jumlah responden sebanyak 20 orang. Dari 33 butir pernyataan pada skala dukungan sosial, 10 butir dinyatakan tidak valid, sehingga tersisa 23 butir yang valid. Sementara itu, dari 33 butir pernyataan pada skala *work family balance*, terdapat 5 butir yang gugur atau tidak valid, sehingga tersisa 28 butir yang memenuhi syarat validitas.



³⁸ Antonius E , “ Analisis Korelasi Antara Harga, Kualitas Produk, Distribusi Dan Minat Beli Ulang Sepeda Motor Merek Honda”, (Skripsi, Universitas Sanata Dharma Yogyakarta, 2014).

Tabel 3.4
Hasil Uji Coba Validitas Dukungan Sosial

HASIL UJI VALIDITAS				
VARIABEL DUKUNGAN SOSIAL (V.x)				
ITEM	R HITUNG	R TABEL (0,444) 5%	SIG	KRITERIA
X.1	0,397	0,444	0,083	TIDAK VALID
X.2	0,655	0,444	0,002	VALID
X.3	0,084	0,444	0,725	TIDAK VALID
X.4	0,825	0,444	0,000	VALID
X.5	0,710	0,444	0,000	VALID
X.6	0,226	0,444	0,338	TIDAK VALID
X.7	0,290	0,444	0,215	TIDAK VALID
X.8	0,286	0,444	0,221	TIDAK VALID
X.9	0,718	0,444	0,000	VALID
X.10	0,682	0,444	0,001	VALID
X.11	0,626	0,444	0,003	VALID
X.12	0,507	0,444	0,023	VALID
X.13	0,795	0,444	0,000	VALID
X.14	0,814	0,444	0,000	VALID
X.15	0,511	0,444	0,021	VALID
X.16	0,423	0,444	0,063	TIDAK VALID
X.17	0,851	0,444	0,000	VALID
X.18	0,846	0,444	0,000	VALID
X.19	0,715	0,444	0,000	VALID
X.20	0,595	0,444	0,006	VALID
X.21	0,330	0,444	0,155	TIDAK VALID
X.22	0,806	0,444	0,000	VALID
X.23	0,801	0,444	0,000	VALID
X.24	0,494	0,444	0,027	VALID
X.25	0,631	0,444	0,003	VALID
X.26	0,779	0,444	0,000	VALID
X.27	0,151	0,444	0,525	TIDAK VALID
X.28	0,374	0,444	0,105	TIDAK VALID
X.29	0,637	0,444	0,003	VALID
X.30	0,699	0,444	0,001	VALID
X.31	0,554	0,444	0,011	VALID
X.32	0,528	0,444	0,017	VALID
X.33	0,408	0,444	0,078	TIDAK VALID

Tabel 3.5
Hasil Coba Uji Validitas *Work Family Balance*

HASIL UJI VALIDITAS				
VARIABEL <i>WORK FAMILY BALANCE</i> (V.y)				
ITEM	R HITUNG	R TABEL (0,444) 5%	SIG	KRITERIA
Y.1	0,793	0,444	0,000	VALID
Y.2	0,707	0,444	0,000	VALID
Y.3	0,721	0,444	0,000	VALID
Y.4	0,871	0,444	0,000	VALID
Y.5	0,691	0,444	0,001	VALID
Y.6	0,517	0,444	0,020	VALID
Y.7	0,656	0,444	0,000	VALID
Y.8	0,525	0,444	0,018	VALID
Y.9	0,769	0,444	0,000	VALID
Y.10	0,711	0,444	0,000	VALID
Y.11	0,867	0,444	0,000	VALID
Y.12	0,177	0,444	0,455	TIDAK VALID
Y.13	0,902	0,444	0,000	VALID
Y.14	0,893	0,444	0,000	VALID
Y.15	0,686	0,444	0,001	VALID
Y.16	0,680	0,444	0,001	VALID
Y.17	0,774	0,444	0,000	VALID
Y.18	0,792	0,444	0,000	VALID
Y.19	0,432	0,444	0,057	TIDAK VALID
Y.20	0,644	0,444	0,002	VALID
Y.21	0,520	0,444	0,019	VALID
Y.22	0,808	0,444	0,000	VALID
Y.23	0,901	0,444	0,000	VALID
Y.24	0,335	0,444	0,149	TIDAK VALID
Y.25	0,727	0,444	0,000	VALID
Y.26	0,017	0,444	0,944	TIDAK VALID
Y.27	0,782	0,444	0,000	VALID
Y.28	0,858	0,444	0,000	VALID
Y.29	0,784	0,444	0,000	VALID
Y.30	0,660	0,444	0,002	VALID
Y.31	0,498	0,444	0,025	VALID
Y.32	0,449	0,444	0,047	VALID
Y.33	0,128	0,444	0,590	TIDAK VALID

b. Uji Reliabilitas

Sugiyono berpendapat bahwa Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang menghasilkan data yang konsisten ketika digunakan berulang kali untuk mengukur objek yang sama.³⁹ Peneliti menguji reliabilitas menggunakan metode *Cronbach's Alpha* dengan bantuan aplikasi *SPSS for Windows versi 25*. Menurut Wiratna, terdapat kriteria dalam menentukan reliabilitas penelitian berdasarkan koefisien *Cronbach's Alpha*, yaitu:

1. Jika nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,60$, alat ukur dinyatakan reliabel.
2. Jika nilai *Cronbach's Alpha* $< 0,60$, alat ukur dinyatakan tidak reliabel.

Dalam penelitian ini, reliabilitas instrumen diukur menggunakan rumus *Alpha Cronbach's* untuk memastikan konsistensi internal alat ukur yang digunakan.

Berikut adalah indeks koefisien reliabilitas :

Tabel 3.6
Rekapitulasi Hasil Uji Reliabilitas

Skala	Koefesien Alpha
Dukungan Sosial	0,947
<i>Work Family Balance</i>	0,961

³⁹ Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. (Bandung : CV Alfabeta). 2017.

1. Skala Dukungan Sosial

Hasil Uji Reliabilitas Dukungan Sosial

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,947	23

Berdasarkan hasil analisis menggunakan *SPSS versi 25*, diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* untuk Skala Dukungan Sosial sebesar 0,947. Nilai ini jauh melampaui batas reliabilitas minimum 0,60, yang menunjukkan bahwa instrumen pengukuran dukungan sosial memiliki konsistensi internal yang sangat kuat dan dapat dinyatakan reliabel.

2. Skala *Work Family Balance*

Hasil Uji Reliabilitas *Work Family Balance*

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,961	28

Berdasarkan hasil analisis menggunakan *SPSS versi 25*, diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* untuk Skala *Work Family Balance* sebesar 0,961. Nilai ini jauh melampaui batas reliabilitas minimum 0,60, yang menunjukkan bahwa instrumen pengukuran dukungan sosial memiliki konsistensi internal yang sangat kuat dan dapat

dinyatakan reliabel.

D. Analisis Data

Analisis data merupakan proses yang dipergunakan oleh peneliti agar dapat membandingkan dua atau lebih dari variabel penelitian yang digunakan dalam memecahkan suatu masalah, melihat hubungan antar variabel, dan menarik kesimpulan pada penelitian. Teknik analisis data yang dipergunakan pada riset ini memakai teknik kolerasional sederhana *product moment pearson* dengan bantuan *SPSS for windows 25*.

$$r = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

- r : Koefesien korelasi *pearson*
- N : Banyak pasangan nilai X dan Y
- $\sum XY$: Jumlah dari hasil kali nilai X dan nilai Y
- $\sum X$: Jumlah nilai X
- $\sum Y$: Jumlah nilai Y
- $\sum X^2$: Jumlah dari kuadrat nilai X
- $\sum Y^2$: Jumlah dari kuadrat nilai Y

Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan meliputi:

1. Uji normalitas untuk menguji distribusi data
2. Uji linieritas untuk memeriksa hubungan linier antar variabel

3. Uji hipotesis untuk menguji hubungan antara dukungan sosial dan *work family balance*.

Berikut rinciannya :

1. Uji normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data hasil penelitian memiliki distribusi normal atau tidak. Jika data berdistribusi normal, maka data tersebut dapat mewakili populasi yang digunakan dalam penelitian. Analisis uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* melalui program *SPSS versi 25*. Kriteria normalitas data ditentukan berdasarkan nilai signifikansi *Monte Carlo (2-tailed)* dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Data berdistribusi normal apabila nilai signifikansi $> 0,05$
- b. Data tidak berdistribusi normal apabila nilai signifikansi $< 0,05$.⁴⁰

2. Uji linieritas

Uji linearitas merupakan prosedur yang dilakukan untuk menentukan apakah terdapat hubungan linier antara variabel-variabel dalam suatu penelitian.⁴¹ Uji linieritas bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan antara variabel yang dapat bersifat

⁴⁰ Imam Ghazali. “*Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*” (Universitas Diponegoro; Semarang, 2018).

⁴¹ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung : CV Alfabeta). 2017.

positif atau negatif. Dalam penelitian ini, uji linieritas dilakukan dengan analisis *ANOVA* menggunakan *SPSS versi 25*. Adapun kriteria penentuannya adalah:

- a. Hubungan linier teridentifikasi apabila nilai *Deviation from Linearity Sig.* $> 0,05$.
- b. Tidak terdapat hubungan linier apabila nilai *Deviation from Linearity Sig.* $< 0,05$.

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan suatu langkah analisis yang dilakukan untuk mengambil keputusan berdasarkan perhitungan statistik.⁴² Dalam penelitian ini, uji hipotesis digunakan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara dukungan sosial dengan *work family balance* pada ibu pekerja di Desa Langkap. Peneliti menggunakan teknik korelasi *Pearson Product Moment* sebagai alat untuk menghitung koefisien korelasi antara variabel bebas yang berupa dukungan sosial (berskala interval) dengan variabel terikat yaitu *work family balance* yang juga berskala interval. Analisis uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan korelasi *Product Moment Pearson* dengan bantuan program *SPSS*

⁴² Agung, A. A. G. Statistik untuk Penelitian Pendidikan. (Yogyakarta: Aditya Media). 2016.

versi 25. Kriteria pengambilan keputusan didasarkan pada nilai signifikansi sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan yang signifikan antara variabel bebas dan terikat apabila nilai signifikansi $< 0,05$.
2. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara variabel bebas dan terikat apabila nilai signifikansi $> 0,05$.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Profil Desa Langkap

Sejarah Desa Langkap tidak terlepas dari sejarah Desa Bangsalsari, Desa Langkap merupakan pemekaran dari Desa Bangsalsari, karena dipandang perlu diadakan pemekaran disebabkan luas wilayah Desa Bangsalsari sangat luas maka muncullah Desa Langkap sebagai Desa pemekaran dari Desa Bangsalsari.

Luas Wilayah Desa Langkap adalah 715.6 Ha. Luas lahan yang ada terbagi ke dalam beberapa peruntukan, yang dapat dikelompokkan seperti untuk fasilitas umum, pemukiman, pertanian, perkebunan, kegiatan ekonomi dan lain-lain. Adapun luas lahan yang diperuntukkan untuk pemukiman adalah 136 Ha. Luas lahan yang diperuntukkan untuk Pertanian adalah 351 Ha. Luas lahan untuk ladang tegalan adalah 66 Ha. Sedangkan luas lahan untuk fasilitas umum adalah sebagai berikut: untuk perkantoran 0.50 Ha, sekolah 2 Ha, olahraga 0 m, dan tempat pemakaman umum 3 Ha.

Wilayah Desa Langkap secara umum mempunyai ciri geologis berupa lahan tanah hitam yang sangat cocok sebagai lahan pertanian dan perkebunan. Secara prosentase kesuburan tanah Desa Langkap terpetakan sebagai berikut: sangat subur 104 Ha, Hal ini memungkinkan tanaman padi untuk dapat panen dengan menghasilkan 8,5 ton/ha. Tanaman jenis palawija juga cocok ditanam di sini.

Berdasarkan data yang masuk tanaman palawija seperti kedelai, kacang tanah, kacang panjang, jagung, dan ubi kayu, ubi jalar, serta tanaman buah seperti mangga, pepaya, melon, semangka dan pisang juga mampu menjadi sumber pemasukan (*income*) yang cukup handal bagi penduduk desa ini. Untuk tanaman pertanian, jenis tanaman padi merupakan tanaman handalan. Kondisi alam yang demikian ini telah mengantarkan sektor pertanian secara umum menjadi penyumbang Produk Domestik Desa Bruto (PDDDB) terbesar yaitu Rp 10.511.860.000 atau hampir 45% dari Produk Domestik Desa Bruto (PDDDB) Desa yang secara total mencapai Rp. 22.607.605.000.

Karena adanya semangat perubahan maka Desa ini pada tahun 1952 diubah namanya menjadi Langkap. Nama Langkap didasarkan pada banyaknya sumber air bening dan sarana yang lain yang ada di desa ini. Adapun kepala desa yang pernah menjabat hingga sekarang adalah sebagai berikut: P.Samina, P.Suami, P.Aziz, P.Moh Hafiludin, P.Iryanto, P.Iskandar, B. Anis Sampai sekarang.⁴³

2. Program Kerja Pemerintah Desa Langkap

Berikut beberapa contoh program dan kegiatan yang mungkin dilaksanakan oleh Pemerintah Desa Langkap, Kecamatan Bangsalsari, beserta penjelasannya:

⁴³ Arsip Data Sekretaris Desa Langkap. 22 Mei 2025

a. Program Pemberdayaan Ekonomi

- 1) Pelatihan UMKM: Pelatihan pengolahan hasil pertanian/ternak untuk meningkatkan nilai jual.
- 2) Bantuan Modal Usaha: Penyediaan pinjaman lunak bagi pedagang kecil.
- 3) Pemasaran Digital: Pelatihan *e-commerce* untuk memasarkan produk lokal.

b. Bidang Kesehatan

- 1) Posyandu Plus: Pelayanan kesehatan ibu dan anak plus pemeriksaan lansia.
- 2) Jumat Sehat: Senam bersama dan pemeriksaan kesehatan gratis bulanan.
- 3) Gerakan 1000 PHBS: Penyuluhan Pola Hidup Bersih dan Sehat di setiap RT.

c. Pendidikan dan Kepemudaan

- 1) Beasiswa Anak Berprestasi: Bantuan pendidikan untuk siswa kurang mampu.
- 2) Karang Taruna Kreatif: Pelatihan kepemudaan (desain grafis, konten kreator).
- 3) Taman Baca Desa: Penyediaan perpustakaan keliling dengan buku pertanian.

d. Infrastruktur Desa

- 1) Pengerasan Jalan Dusun: Pembangunan jalan aspal/jalan beton.
- 2) Program Saluran Air Bersih: Perbaikan drainase dan irigasi sawah.
- 3) Penerangan Jalan: Pemasangan lampu PJU tenaga surya.

e. Pertanian dan Ketahanan Pangan

- 1) Sekolah Lapang: Pelatihan pertanian organik bagi petani.
- 2) Lumbung Pangan Desa: Cadangan beras untuk kondisi darurat.
- 3) Wisata Agri Edukasi: Kebun percontohan tanaman organik.

f. Program Khusus Ibu Pekerja

- 1) *Day Care* Desa: Tempat penitipan anak dengan harga terjangkau.
- 2) Pelatihan Kerja Fleksibel: Kursus menjahit/kerajinan yang bisa dikerjakan di rumah.
- 3) Koperasi Simpan Pinjam Perempuan: Layanan keuangan khusus ibu-ibu PKK.

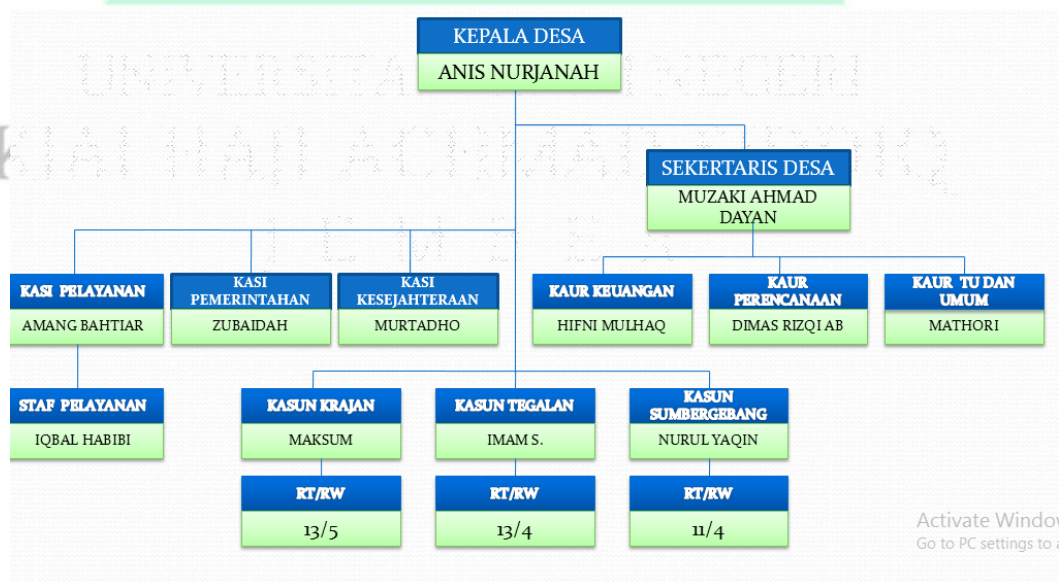
3. Struktur Pemerintah Desa Langkap

Struktur pemerintahan Desa Langkap Kecamatan Bangsalsari saat ini adalah sebagai berikut :⁴⁴

Berikut bagian struktur pemerintah Desa Langkap Kecamatan Bangsalsari :

⁴⁴ Arsip Data Sekretaris Desa Langkap, 27 Mei 2025

Kepala Desa	: Anis Nurjanah
Sekretaris Desa	: Muzaki Ahmad Dayan
Kasi Pelayanan	: Anang Bahtiar
Kasi Pemerintahan	: Zubaidah
Kasi Kesejahteraan	: Murtadho
Kaur Keuangan	: Hifni Mulhaq
Kaur Perencanaan	: Dimas Rizqi AB
Kaur TU dan Umum	: Mathori
Staf Pelayanan	: Iqbal Habibi
Kasun Krajan	: Maksum
Kasun Tegalan	: Imam S.
Kasun Sumbergebang	: Nurul Yaqin



Gambar 4.1

Struktur Pemerintahan Desa Langkap

B. Penyajian Data

1. Deskripsi responden berdasarkan umur

Hasil penelitian disajikan dengan memaparkan temuan penting dari tiap variabel secara jelas dan singkat, baik dalam bentuk tabel, grafik, angka statistik, maupun tabulasi data. Setiap variabel dibahas dalam sub bab terpisah yang tetap berpedoman pada pertanyaan penelitian atau tujuan yang telah ditetapkan. Data mengenai dukungan sosial dan keseimbangan pekerjaan keluarga (*work family balance*) dapat disajikan dalam bentuk tabel berikut :



Tabel 4.1
Tabulasi Data Dukungan Sosial

Tabulasi Mentah Instrumen Penelitian																										
Variabel X																										
No.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	Total
1	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	110
2	5	4	4	2	5	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	5	98
3	4	3	2	3	3	4	5	2	3	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	3	4	5	4	5	4	87
4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	5	3	4	4	3	2	4	4	3	3	4	4	3	4	3	79
5	5	4	4	3	4	5	5	4	4	4	3	4	5	4	4	4	5	5	2	3	5	5	5	4	5	95
6	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	3	5	4	3	4	4	5	3	4	5	5	5	4	5	99
7	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	2	4	4	3	3	4	4	4	4	4	79
8	5	5	5	4	5	5	4	3	3	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	101
9	5	4	3	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	3	5	4	4	5	5	5	5	102
10	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	2	4	4	4	4	4	93
11	5	3	3	4	3	5	4	5	4	4	4	3	4	4	3	3	4	5	4	3	5	5	5	4	5	91
12	4	3	3	3	5	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	2	5	84
13	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	5	4	4	4	4	4	4	3	5	85
14	5	3	4	3	4	5	5	4	4	5	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	5	5	5	4	5	90
15	4	3	3	4	4	4	4	5	5	4	2	2	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	5	5	5	85
16	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	5	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	5	5	5	90
17	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	115
18	5	4	3	3	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	3	4	5	5	4	3	5	5	3	5	5	95
19	5	3	3	3	3	4	4	2	3	4	2	3	4	4	3	3	4	4	2	3	4	4	3	5	5	77
20	5	5	4	5	4	5	5	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	5	4	2	5	5	5	5	5	102
21	5	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4	4	3	5	4	5	4	3	4	4	5	3	5	5	5	94
22	4	5	3	5	5	3	4	5	5	4	3	5	4	3	5	5	3	4	2	4	3	5	5	5	5	94
23	4	4	4	5	4	5	5	3	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	3	5	5	5	5	5	99
24	5	4	4	3	4	4	5	4	5	4	5	5	3	3	4	4	4	5	3	4	5	2	5	5	5	96
25	4	5	4	3	4	5	5	4	4	5	4	4	5	5	4	4	3	4	4	4	5	5	5	5	5	101
26	5	5	4	3	5	4	5	3	4	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	103
27	5	5	4	5	4	5	5	3	4	4	4	5	5	5	5	3	3	4	4	5	5	4	5	5	4	101
28	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	4	4	3	5	4	4	5	3	4	3	5	5	5	99
29	5	5	4	5	4	5	4	4	3	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	3	4	3	5	5	5	101
30	5	4	4	5	5	4	5	4	4	3	5	5	4	4	4	4	3	3	4	5	5	5	5	4	5	98
31	4	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	4	5	5	4	5	4	4	4	2	5	5	5	5	5	102
32	5	3	4	3	4	5	5	4	5	5	3	3	4	4	4	5	4	4	4	5	3	3	3	3	5	92
33	5	5	4	5	4	5	5	3	4	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	2	5	5	5	5	5	104
34	5	4	4	3	4	4	5	4	3	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	101
35	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	3	4	3	4	4	4	4	4	4	5	4	5	96
36	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	3	4	5	4	2	5	5	5	4	5	103
37	5	4	4	5	4	5	5	4	4	5	5	5	4	5	4	5	5	4	3	5	5	4	5	5	5	104
38	4	5	4	4	5	4	5	5	4	5	4	4	5	3	4	4	4	4	4	2	4	4	5	5	5	96
39	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	4	5	5	4	4	4	5	4	5	4	5	5	4	5	104
40	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	5	4	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	103

Tabel 4.2
Tabulasi Data *Work Family Balance*

Tabulasi Mentah Instrumen Penelitian																																	
Variabel Y																																	
No.	No. Aitem																																Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	
1	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	4	4	3	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	128	
2	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	123		
3	5	5	4	2	2	5	5	5	2	2	5	3	1	5	4	2	2	5	4	2	3	5	2	2	5	4	4	4	4	99			
4	4	4	4	2	2	4	4	4	2	3	4	2	2	4	4	3	3	4	4	2	2	4	3	3	4	4	5	4	4	94			
5	4	4	4	4	3	4	4	3	4	2	4	4	2	4	4	4	2	4	4	2	2	4	5	2	4	4	4	4	2	97			
6	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	2	101			
7	4	4	4	3	2	4	4	3	2	3	4	3	2	3	4	2	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	93			
8	4	4	4	2	2	4	4	4	2	2	4	2	2	4	4	2	2	4	4	2	2	4	2	2	4	2	4	4	4	2	86		
9	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	4	2	133			
10	4	4	4	4	2	4	4	4	2	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	5	5	5	5	107			
11	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	4	5	4	4	4	5	5	3	4	5	4	4	5	5	5	4	127				
12	4	3	4	3	2	4	4	4	3	3	4	3	2	4	4	3	3	4	3	3	2	4	3	3	4	4	5	4	96				
13	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	5	4	3	102				
14	5	5	5	4	3	4	5	5	3	3	5	4	3	5	5	4	4	5	5	3	3	5	4	3	5	5	4	3	117				
15	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	2	2	4	4	2	5	4	4	2	2	4	2	2	4	4	4	4	95				
16	4	4	4	3	5	4	4	4	3	2	4	2	2	4	4	2	2	4	4	2	2	4	2	2	4	4	4	4	2	91			
17	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	140				
18	5	4	4	4	4	5	5	4	3	3	5	4	5	4	4	4	4	4	4	3	4	5	4	5	5	5	4	4	118				
19	4	4	4	3	3	4	4	4	2	2	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	2	4	4	4	3	96				
20	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	132				
21	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	4	4	3	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	128				
22	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	4	5	4	5	4	3	5	4	123				
23	5	5	4	2	2	5	5	5	2	2	5	5	3	5	4	2	2	5	4	2	3	5	5	5	5	4	4	4	109				
24	4	4	4	2	2	4	4	4	2	3	4	5	5	4	4	3	3	4	5	2	2	4	3	3	4	4	5	4	101				
25	4	5	4	4	3	4	4	3	4	2	4	4	2	4	4	4	2	4	4	2	2	4	5	2	4	4	4	2	98				
26	4	4	4	3	4	5	5	3	3	4	4	5	5	4	4	4	5	4	3	3	4	3	4	4	5	4	2	111					
27	4	5	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	100				
28	4	4	4	2	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	101				
29	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	3	5	5	5	5	5	5	5	4	3	131				
30	4	4	4	4	2	4	4	4	5	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	5	5	5	5	113				
31	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	4	5	4	4	4	5	5	3	4	5	4	4	5	5	5	4	127				
32	4	3	4	3	5	4	4	4	3	3	4	3	2	5	5	3	3	4	5	3	2	4	3	3	4	4	5	4	101				
33	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	5	4	3	102				
34	5	5	5	4	3	4	5	5	3	3	5	4	3	5	5	4	4	5	5	3	3	5	4	3	5	5	4	3	117				
35	4	4	4	4	5	4	4	4	2	4	4	2	2	4	4	2	5	4	4	2	2	4	2	2	4	4	4	4	98				
36	4	4	4	3	5	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	2	2	4	4	2	2	4	2	2	4	4	4	2	95				
37	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	137				
38	5	4	4	4	4	5	5	4	3	3	5	4	5	4	4	4	4	4	4	3	4	5	4	5	5	5	4	4	118				
39	4	4	4	3	3	4	4	4	2	2	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	2	4	4	4	3	96				
40	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	132				

Kuesioner variabel dukungan sosial (X) awalnya terdiri dari 33 butir pernyataan, dan setelah uji validitas, tersisa 23 aitem valid. Sementara itu, kuesioner variabel *work family balance* (Y) semula berisi 33 butir pernyataan, dan

setelah aitem yang tidak valid dibuang, tersisa 28 aitem yang memenuhi syarat. Dengan demikian, total aitem yang digunakan dalam analisis akhir adalah 51 butir.

Penelitian ini melibatkan 40 ibu pekerja yang berdomisili di Dusun Tegalan, Desa Langkap, Kecamatan Bangsalsari sebagai responden. Kuesioner yang disebarakan berisi pernyataan-pernyataan terkait dukungan sosial dan keseimbangan kerja dan keluarga (*work family balance*). Untuk penjelasan lebih rinci, data akan disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel 4.3

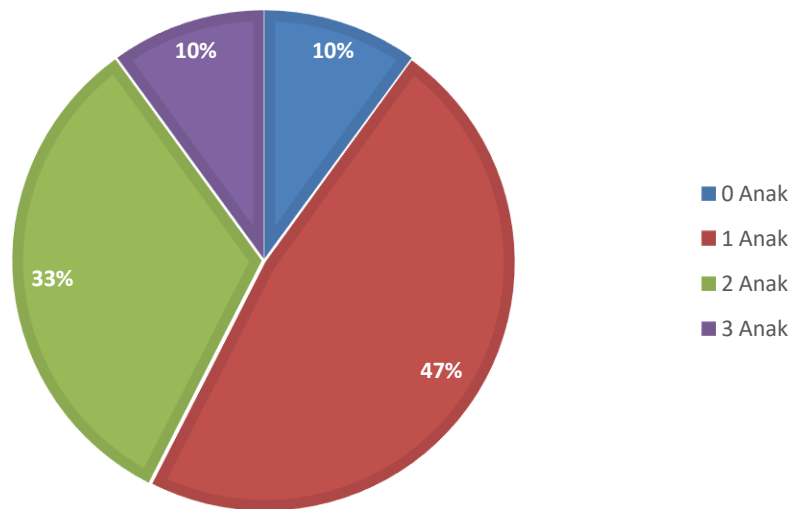
No.	Nama/Inisial Responden
1.	S
2.	H
3.	AA
4.	Siti Hotijah
5.	Hamisah
6.	Fitrotul munawaroh
7.	Badriatus Sholihah
8.	Shafa
9.	SA
10.	Isni Azizah
11.	TA
12.	A
13.	M
14.	Indah
15.	Mas'umah

**Data
Responden
Berdasarkan
Nama/Inisial**

16.	Fatim
17.	W
18.	Linda
19.	Fera
20.	Iz
21.	Nurul S.
22.	Jy
23.	Siti Badriyah
24.	Nur
25.	Nema
26.	Azizah
27.	Windy
28.	Khofiyah
29.	Rizky
30.	Cici
31.	Alvy
32.	Ratna Sari
33.	Ana
34.	H
35.	Sila
36.	S
37.	F
38.	Lailatul B
39.	H
40.	Ela Mahlia

2. Deskripsi responden berdasarkan jumlah anak

Dari 40 subjek penelitian yang diantaranya 4 orang tidak memiliki anak, 19 orang memiliki anak 1, 13 orang memiliki anak 2, dan 4 orang memiliki anak 3.

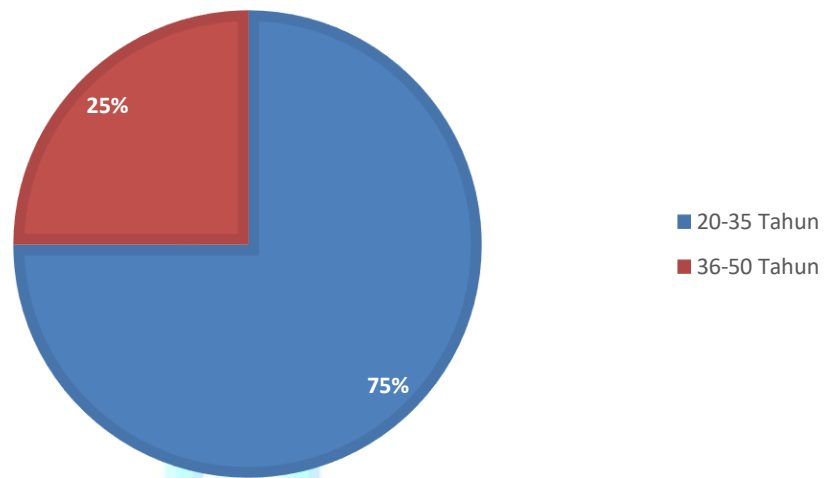


Gambar 4.2

Data Responden Penelitian Berdasarkan Jumlah Anak

3. Deskripsi responden berdasarkan umur

Dalam penelitian yang telah dilaksanakan, dari ke-40 responden bisa dijelaskan dalam gambar diagram berikut :

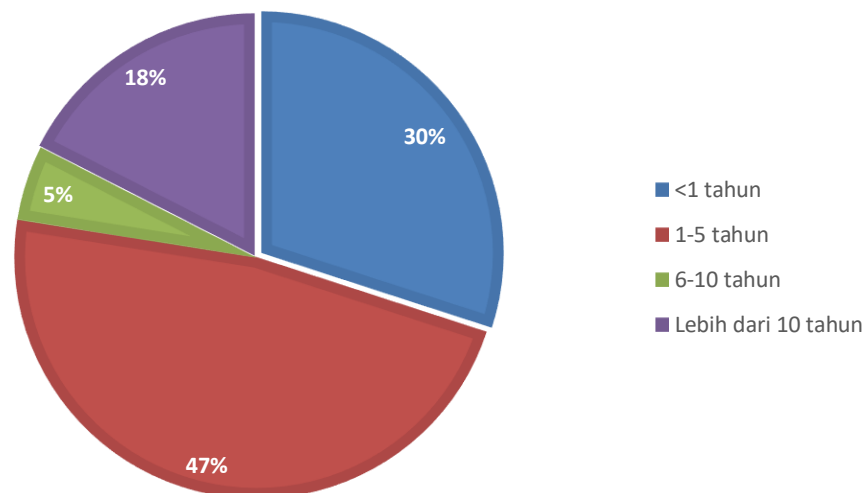


Gambar 4.3

Data Responden Berdasarkan Umur

4. Deskripsi responden berdasarkan masa kerja

Berdasarkan masa kerja, responden dalam penelitian ini dijelaskan dalam gambar diagram berikut :

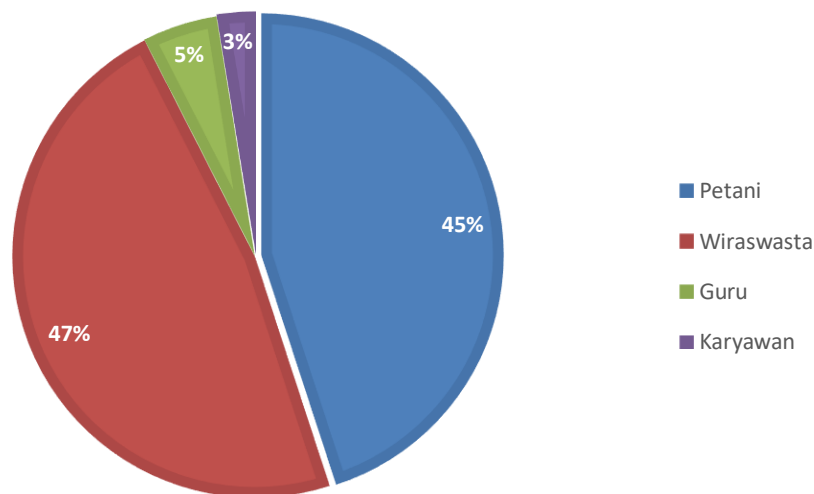


Gambar 4.4

Data Responden Berdasarkan Masa Kerja

5. Deskripsi responden berdasarkan Jenis Pekerjaan

Pada penelitian ini dari ke-40 subjek penelitian bisa dijelaskan dalam gambar diagram berikut :



Gambar 4.5

Data Responden Berdasarkan Jenis Pekerjaan

6. Deskripsi Data

Untuk mengumpulkan data mengenai hubungan antara dukungan sosial dan *work family balance*, peneliti menggunakan alat ukur berupa skala yang diisi oleh 40 ibu pekerja di Desa Langkap, Kecamatan Bangsalsari Jember. Berdasarkan analisis distribusi frekuensi, diperoleh hasil sebagai berikut :

a. Deskripsi Data Dukungan Sosial dan *Work Family Balance*

Pada kuesioner variabel dukungan sosial, terdapat 23 aitem pernyataan yang valid, sedangkan pada variabel *work family balance*, terdapat 28 aitem yang valid. Skor setiap aitem dalam kuesioner ini menggunakan skala Likert, dengan nilai tertinggi 5 dan terendah 1.

Analisis data dilakukan menggunakan program *SPSS for Windows versi 25*, dengan hasil yang disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 4.4
Deskripsi Statistic Dukungan Sosial dan *Work Family Balance*

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Dukungan Sosial	40	77	115	96,20	8,321
<i>Work Family Balance</i>	40	86	140	110,33	15,210
Valid N (listwise)	40				

Dapat dilihat dari hasil tabel 4.4 diperoleh bahwa dari 40 responden didapatkan nilai *minimum* yaitu 77, nilai *maximum* 115, *mean* (rata-rata) yaitu 96,20 dan untuk *standart deviation* yaitu 8,321 dari variabel dukungan sosial. Sedangkan hasil dari variabel *work family balance* didapatkan nilai *minimum* yaitu 86, nilai *maximum* 140, *mean* (rata-rata) yaitu 110,33, dan untuk *standart deviation* yaitu 15,210.

Berikut ini merupakan ketentuan data hasil kuesioner sebelum disajikan akan dikemukakan :

1. Jumlah pernyataan dalam skala variabel X (Dukungan Sosial) yaitu 23 aitem.
 - a. Pernyataan mengenai aspek dukungan emosional berjumlah 9
 - b. Pernyataan mengenai aspek dukungan instrumental berjumlah 3
 - c. Pernyataan mengenai aspek dukungan informasional berjumlah

- d. Pernyataan mengenai aspek dukungan kebersamaan berjumlah 4
- 2. Jumlah pernyataan dari variabel Y (*Work Family Balance*) sebanyak 28 aitem.
 - a. Pernyataan mengenai aspek keseimbangan waktu berjumlah 13
 - b. Pernyataan mengenai aspek keseimbangan keterlibatan 8
 - c. Pernyataan mengenai aspek keseimbangan kepuasan 7
- b. Deskripsi Kategorisasi Data

Setelah memperoleh nilai *mean* (rata-rata) dan standar deviasi setiap variabel, hasil tersebut dapat digunakan untuk mengklasifikasikan tingkat variabel (tinggi, sedang, atau rendah) pada responden penelitian. Kategorisasi ini mengacu pada rumus berikut sebagai pedoman penentuan kriteria :

Tabel 4.5
Pedoman Kategorisasi Tingkat Variabel

Tinggi	$M + 1SD \rightarrow M+3SD$
Sedang	$M - 1SD \rightarrow M+1SD$
Rendah	$M - 3SD \rightarrow M-1SD$

Keterangan :

M : Rata-rata atau *Mean*

SD : Standar deviasi atau *Standart deviation*

Berikut merupakan hasil dari kategorisasi tingkatan setiap variabel penelitian :

1) Kategorisasi tingkat dukungan sosial

Tabel 4.6
Hasil Uji Kategorisasi Data Dukungan Sosial

		Kategori		Valid Percent	Cumulative Percent
		Frequency	Percent		
Valid	Rendah	7	17,5	17,5	17,5
	Sedang	28	70,0	70,0	87,5
	Tinggi	5	12,5	12,5	100,0
	Total	40	100,0	100,0	

Berdasarkan data tersebut, dapat diketahui bahwa 7 ibu pekerja di desa Langkap yang mempunyai dukungan sosial yang rendah dengan presentase 17,5%, 28 ibu pekerja mempunyai dukungan sosial sedang dengan presentase 70,0%, dan 5 ibu pekerja mempunyai dukungan sosial yang tinggi dengan presentase sebesar 12,5%.

2) Kategorisasi tingkat *work family balance*

Tabel 4.7
Hasil Uji Kategorisasi Data *Work Family Balance*

		Kategorisasi		Valid Percent	Cumulative Percent
		Frequency	Percent		
Valid	Sedang	14	35,0	35,0	35,0
	Tinggi	26	65,0	65,0	100,0
	Total	40	100,0	100,0	

Berdasarkan data tersebut, dapat diketahui bahwa ibu pekerja di desa Langkap tidak mempunyai *work family balance* yang rendah, namun yang mempunyai *work family balance* sedang ada 14 ibu pekerja dengan presentase 35,0%, dan 26 ibu pekerja mempunyai *work family balance* yang tinggi dengan presentase sebesar 65,0%.

C. Analisis dan Pengujian Hipotesis

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menentukan apakah data penelitian terdistribusi secara normal atau tidak. Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*. Menurut Ghazali, suatu variabel residual dapat dikatakan berdistribusi normal jika nilai signifikansi *Monte Carlo Sig. (2-tailed)* lebih besar dari 0,05. Untuk menilai kenormalan distribusi data, dapat merujuk pada ketentuan uji normalitas berikut:

Tabel 4.8
Pedoman Uji Normalitas

Nilai Signifikansi	Keterangan
Sig > 0,05	Distribusi Normal
Sig < 0,05	Distribusi Tidak Normal

Berikut ini merupakan hasil dari perhitungan data berdasarkan uji normalitas :

Tabel 4.9
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	13,12529393
Most Extreme Differences	Absolute	,099
	Positive	,093
	Negative	-,099
Test Statistic		,099
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data penelitian terdistribusi secara normal. Berdasarkan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* terhadap 40 responden, diperoleh nilai *Monte Carlo Sig. (2-tailed)* sebesar 0,200. Nilai ini melebihi tingkat signifikansi 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data variabel dukungan sosial dan kinerja memenuhi asumsi distribusi normal sesuai kriteria uji normalitas yang berlaku.

2. Uji Linieritas

Uji linieritas merupakan analisis statistik yang digunakan untuk mengidentifikasi adanya hubungan linear antara variabel dukungan sosial dan variabel *work family balance*. Dalam penelitian ini, metode yang diterapkan adalah uji ANOVA. Berikut kriteria penilaian yang digunakan peneliti dalam menginterpretasikan hasil uji linieritas dengan ANOVA :

Tabel 4.10
Pedoman Uji Linieritas

Nilai Signifikansi	Keterangan
Sig > 0,05	Data Linier
Sig < 0,05	Data Tidak Linier

Berikut merupakan hasil dari uji linieritas :

Tabel 4.11
Hasil Uji Linieritas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
<i>Work Family Balance</i> * Dukungan Sosial	Between Groups	(Combined)	5166,242	19	271,907	1,410	,226
		Linearity	2304,115	1	2304,115	11,949	,002
		Deviation from Linearity	2862,127	18	159,007	,825	,657
	Within Groups		3856,533	20	192,827		
	Total		9022,775	39			

Hasil uji linieritas menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,657

untuk hubungan antara dukungan sosial dan kinerja. Berdasarkan kriteria uji linieritas yang berlaku ($\alpha > 0,05$), dapat disimpulkan bahwa hubungan antara kedua variabel tersebut bersifat linier.

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini bertujuan untuk menganalisis keberadaan hubungan antara dukungan sosial dan *work family balance* pada ibu pekerja di Desa Langkap, Kecamatan Bangsalsari. Metode analisis yang digunakan adalah korelasi *Product Moment Pearson*. Berikut kriteria interpretasi yang digunakan untuk menentukan ada tidaknya hubungan antara kedua variabel tersebut :

Tabel 4.12
Pedoman Uji Korelasi

Nilai Signifikansi	Keterangan
Sig > 0,05	Berhubungan
Sig < 0,05	Tidak Berhubungan

Adapun kriteria untuk mengklasifikasikan tingkat hubungan antara variabel independen dan dependen disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.13
Pedoman Tingkat Korelasi

Nilai <i>Pearson correlations</i>	Keterangan
0,00 – 0,20	Tidak memiliki korelasi
0,21 – 0,40	Korelasi tingkat lemah
0,41 – 0,60	Korelasi tingkat sedang
0,61 – 0,80	Korelasi tingkat kuat
0,81 – 1,00	Korelasi tingkat sempurna

Tabel 4.14
Hasil Uji Hipotesis

Correlations			
		Dukungan Sosial	Work Family Balance
Dukungan Sosial	Pearson Correlation	1	,505**
	Sig. (2-tailed)		,001
	N	40	40
Work Family Balance	Pearson Correlation	,505**	1
	Sig. (2-tailed)	,001	
	N	40	40

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan hasil perhitungan uji hipotesis yang sudah dilaksanakan dengan menerapkan korelasi sederhana *product momen't pearson* menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,001 sehingga bisa dinyatakan jika terdapat adanya hubungan yang signifikan antara dukungan sosial dengan *work family balance* pada ibu pekerja di desa langkap kecamatan bangsalsari, oleh dari itu H_a diterima dan H_o ditolak. Kemudian jika melihat dari nilai *pearson correlation's* yang menunjukkan nilai 0,505. Berdasarkan pada pedoman tingkat korelasi maka dukungan sosial dan kinerja memiliki hubungan korelasi sedang karena masuk dalam kategori rentang 0,41 – 0,60. Hasil nilai *pearson correlation* bersifat positif yang berarti jika semakin tinggi dukungan sosial, maka *work family balance* pada ibu pekerja di desa Langkap akan semakin tinggi pula. Dan sebaliknya, jika semakin rendah dukungan sosial maka *work family balance* pada ibu pekerja di desa Langkap akan semakin rendah.

D. Pembahasan

Dalam penelitian ini, mayoritas ibu pekerja berusia muda (20-35 tahun) lebih mendominasi dibandingkan dengan kelompok usia 36-50 tahun. Jumlah ibu pekerja berusia 20-35 tahun mencapai 30 orang, sementara yang berusia 36-50 tahun hanya 10 orang.

Berdasarkan Tabel 4.6, terlihat bahwa tingkat dukungan sosial di kalangan ibu pekerja di Desa Langkap, Kecamatan Bangsalsari, bervariasi. Seperti yang tertera pada Tabel 4.5, sebanyak 7 ibu pekerja (17,5%) termasuk dalam kategori rendah, 28 orang (70%) berada pada kategori sedang, dan 5 orang (12,5%) memiliki tingkat dukungan sosial tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun tingkat dukungan sosial berbeda-beda pada setiap individu, sebagian besar cenderung berada dalam kategori sedang. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kebanyakan ibu pekerja di Desa Langkap memiliki dukungan sosial yang cukup kuat.

Perbedaan tingkat dukungan sosial yang dimiliki oleh para ibu pekerja dapat memengaruhi variasi dalam pencapaian *work family balance*. Data pada Tabel 4.7 menunjukkan bahwa terdapat perbedaan tingkat *work family balance* di antara mereka, dengan 14 orang (35,0%) berada dalam kategori sedang dan 24 orang (65,0%) termasuk dalam kategori tinggi. Penyebaran hasil ini mengindikasikan bahwa setiap ibu pekerja memiliki tingkat *work family balance* yang berbeda. Perbedaan tersebut dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah dukungan sosial.

Pada penelitian ini dinyatakan jika dukungan sosial memiliki hubungan dengan *work family balance* pada ibu pekerja di desa Langkap kecamatan Bangsalsari. Hal tersebut dapat dilihat melalui pedoman uji korelasi dalam tabel 4.12 dengan nilai sebesar 0,001 yang artinya $\text{sig} < 0,05$.

Kekuatan hubungan antara dukungan sosial dan pencapaian *work family balance* pada ibu pekerja di Desa Langkap dapat dilihat dari nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0,505 berdasarkan hasil uji korelasi dalam Tabel 4.9. Merujuk pada pedoman tingkat korelasi dalam Tabel 4.8, nilai tersebut termasuk dalam rentang 0,41–0,60, yang menunjukkan hubungan yang cukup kuat antara kedua variabel. Artinya, semakin tinggi dukungan sosial yang diterima, semakin baik pula tingkat *work family balance* yang dicapai oleh ibu pekerja di Desa Langkap, Kecamatan Bangsalsari. Sebaliknya, apabila dukungan sosial rendah, maka *work family balance* mereka juga cenderung lebih rendah. Dengan demikian, terdapat hubungan positif antara dukungan sosial dan *work family balance* pada kelompok responden ini..

Berdasarkan hasil pra-penelitian yang dilakukan melalui angket *Google Form* yang disebarakan via *WhatsApp*, diperoleh gambaran bahwa dukungan sosial di kalangan ibu pekerja di Desa Langkap tergolong baik dan menjadi faktor penting yang memengaruhi kinerja mereka. Hal ini terlihat dari cara kerja para ibu pekerja yang efisien namun tetap teliti, serta kemampuan mereka menyeimbangkan tugas sebagai istri maupun pekerja yang diajalani setiap hari dengan baik. Temuan ini menunjukkan bahwa lingkungan sosial yang mendukung berperan besar dalam meningkatkan kesejahteraan finansial. Dengan demikian, penelitian ini membuktikan adanya hubungan positif antara dukungan sosial dan kinerja ibu pekerja di Desa Langkap, Kecamatan Bangsalsari.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan hasil penelitian mengenai korelasi antara dukungan sosial dan *work family balance* pada ibu pekerja di Desa Langkap Kecamatan Bangsalsari dapat ditarik beberapa kesimpulan utama:

1. Berdasarkan hasil analisis data, terdapat hubungan positif yang signifikan antara dukungan sosial dengan *work family balance* pada ibu pekerja di Desa Langkap. Hal ini dibuktikan melalui nilai koefisien korelasi sebesar 0,505 yang menunjukkan tingkat hubungan yang cukup kuat, dimana angka tersebut berada pada rentang 0,41-0,60 menurut interpretasi *product moment correlation*. Temuan ini mengkonfirmasi bahwa hipotesis alternatif (H_a) yang menyatakan adanya hubungan antara dukungan sosial dengan *work family balance* pada ibu pekerja diterima, sementara hipotesis nol (H_o) yang menyatakan tidak adanya hubungan tersebut ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa semakin baik dukungan sosial yang diterima, maka semakin optimal pula pencapaian *work family balance* yang dimiliki oleh ibu pekerja di Desa Langkap Kecamatan Bangsalsari.
2. Berdasarkan hasil kategorisasi tingkat dukungan sosial, diperoleh gambaran bahwa mayoritas ibu pekerja di Desa Langkap (70%) berada pada kategori dukungan sosial sedang. Sementara itu, persentase ibu pekerja dengan

dukungan sosial tinggi (12,5%) lebih rendah dibandingkan yang memiliki dukungan sosial rendah (17,5%). Temuan ini menunjukkan bahwa meskipun sebagian besar responden menerima dukungan sosial dalam tingkat sedang, masih terdapat proporsi yang cukup signifikan dari ibu pekerja yang mengalami keterbatasan dalam memperoleh dukungan sosial.

3. Berdasarkan hasil kategorisasi *work family balance*, diperoleh data bahwa mayoritas ibu pekerja di Desa Langkap Kecamatan Bangsalsari (65,0%) berada pada tingkat keseimbangan yang tinggi. Sementara itu, persentase responden dengan *work family balance* sedang mencapai 35,0%. Temuan ini menunjukkan bahwa sebagian besar ibu pekerja di lokasi penelitian telah berhasil mencapai tingkat keseimbangan yang optimal antara tanggung jawab pekerjaan dan keluarga.

B. Saran-Saran

Berdasarkan temuan penelitian, penulis memberikan beberapa rekomendasi kepada berbagai pemangku kepentingan yang terkait dengan studi ini. Rekomendasi tersebut meliputi:

1. Bagi Ibu Pekerja Di Desa Langkap

Sebagai upaya meningkatkan *work family balance*, disarankan agar ibu pekerja di Desa Langkap dapat memperkuat jaringan dukungan sosial melalui komunikasi yang intensif dengan keluarga dan lingkungan sekitar, mengoptimalkan manajemen waktu dengan menyusun skala prioritas antara pekerjaan dan tanggung jawab keluarga, serta proaktif mencari informasi

mengenai program pemerintah atau komunitas lokal yang dapat mendukung keseimbangan antara pekerjaan dan kehidupan keluarga.

2. Bagi Pemerintah Desa/Lokal

Untuk mendukung *work family balance* ibu pekerja, pemerintah desa dan pemangku kepentingan setempat perlu mengembangkan program *parenting support* dan *daycare* berbasis komunitas guna meringankan beban pengasuhan, sekaligus menyelenggarakan pelatihan keterampilan manajemen rumah tangga dan kewirausahaan untuk meningkatkan kemandirian ekonomi keluarga. Selain itu, penting untuk meningkatkan sosialisasi melalui berbagai media lokal dan penyuluhan mengenai pentingnya membangun sistem dukungan sosial yang kuat bagi keluarga pekerja.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan agar penelitian selanjutnya memperluas cakupan sampel dengan melibatkan ibu pekerja dari berbagai sektor pekerjaan (Petani, Guru, Wiraswasta ataupun pedagang) juga instansi yang berbeda di wilayah pedesaan. Hal ini akan memberikan data yang lebih beragam dan komprehensif mengenai dinamika dukungan sosial dan *work family balance*.

DAFTAR PUSTAKA

- Abullah, Ma'ruf “*Metode Penelitian Kuantitatif*” Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015.
- E, Antonius “Analisis Korelasi Antara Harga, Kualitas Produk, Distribusi Dan Minat Beli Ulang Sepeda Motor Merek Honda.” Skripsi, Universitas Sanata Dharma Yogyakarta, 2014.
- Gede, Agung A. A. “*Statistik untuk Penelitian Pendidikan*” Yogyakarta: Aditya Media, 2016.
- Hasya Fathiana Islami dan Tanti Susilarini, “Hubungan Dukungan Sosial Keluarga Dengan Work Family Balance Pada Karyawan Yang Sudah Menikah Di Bank Mandiri Area Jakarta Imam Bonjol” (*Jurnal IKRA-ITH Humaniora* 5, 2021).
- Helmi, Selvia “Hubungan Dukungan Sosial Dengan Perilaku Agresif Pada Remaja di SOS Children’s Village Meulaboh.” Skripsi, Universitas Medan Area, 2018.
- House, J. S., & Kahn, R. L. (1985). *Measures and concepts of social support*. In S. Cohen & S. L. Syme (Eds.), *Social support and health*.
- Kitab Al-Birr was-Shilah wal-Adab, Bab Tarahumil-Mu'minin wa Ta'atufihim* (No. 2586)
- Ghozali, Imam “*Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*” Universitas Diponegoro; Semarang, 2018.
- Greenhaus, J. H., & Powell, G. N. “*When work and family are allies: A theory of work-family enrichment*”. *Academy of Management Review*, 2006.
- Ichwanha, Sarah Salsabila “Beban Kerja dan Work Family Balance pada Pekerja Wanita di Usaha Kecil Menengah (UKM) Pengasapan Ikan” Skripsi, UI Indonesia, 2018.
- Khairunnisa, Afifah “Hubungan Dukungan Sosial Dengan Work Family Balance Pada Perawat Yang Telah Menikah.” Skripsi, UNSRI Indralaya, 2022.
- Mustika, Silvana Wara, “Hubungan Antara Dukungan Sosial Keluarga Dengan Kestabilan Emosi Pada Pasien Pasca Stroke.” Skripsi, Universitas Negeri Semarang, 2019.
- Nugraha, Prawira S.A dan Amanda Pasca Rini, “*Hubungan Antara Dukungan Sosial dan Work Family Balance pada Anggota Polisi Wanita di Polda Jatim*” Paper Mahasiswa, Universitas Negeri Malang, 2021.

- Nurhidayati, Ulfi Hubungan “Work Family Balance dan Work Engagement pada Karyawan yang Berkeluarga” Skripsi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018.
- Sarafino, E. P., & Smith T. W. *Health Psychology : Biopsychosocial Interactions*. New Jearsey : John Wiley Sons Inc. 2012.
- Satria, Adi “Hubungan Dukungan Sosial Dengan Work Family Conflict Pada Dokter Residen Yang Berkeluarga.” Skripsi, UNAND Padang, 2023.
- Smith, J. The Impact of Social Support on Work Stress and Burnout. *Journal of Occupational Health Psychology*, 2020.
- Soekidjo, Notoadmodjo, *Metodologi Penelitian Kesehatan*, Jakarta. Rineka Cipta, 2012.
- Stanley dan Beare. *Buku Ajar Keperawatan Gerontik*. Jakarta, EGC, 2007.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, Bandung, Alfabeta, 2013.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung, Alfabeta, 2018.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung, CV Alfabeta, 2015.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : CV Alfabeta, 2017.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Peraktek*, Jakarta, Rineka Cipta, 2010.
- Susilaningrum, Herawati dan Sutarto Wijono, “Dukungan Sosial Dengan Work Life Balance Pada Pekerja Wanita Yang Telah Menikah Di PT. X Yogyakarta” *Jurnal Inovasi Penelitian* 3, no. 8, 2023.
- Tasnim, Zulia “Hubungan Antara Persepsi Agresi dengan Psychological Well-being pada Santri Putra pondok pesantren X.” Skripsi, Universitas Negeri Surabaya, 2021.
- Tim Penyusun UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. “*Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*”. Jember: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2021.

Lampiran 1**PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Robby Fatahillah
 NIM : D20185044
 Program Studi : Psikologi Islam
 Fakultas : Dakwah
 Institusi : UIN Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, 29 Juni 2025

Saya yang menyatakan



Robby Fatahillah
 NIM. D20185044

Lampiran 2

SURAT IZIN PENELITIAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
FAKULTAS DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI

HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

Jl. Mataram No. 1 Mangli Kaliwates Jember, Kode Pos 68136
email : fakultasdakwah@uinkhas.ac.id website: <http://fdakwah.uinkhas.ac.id/>



Nomor : B. /Un.22/D.3.WD.1/PP.00.9/ s /2025 22 Mei 2025
Lampiran : -
Hal : Permohonan Tempat Penelitian Skripsi

Yth.

Ibu Kepala Desa Langkap

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan ini kami memohon dengan hormat agar mahasiswa berikut :

Nama : Robby Fatahillah

NIM : D20185044

Fakultas : Dakwah

Program Studi : Psikologi Islam

Semester : XIV (empat belas)

Dalam rangka penyelesaian / penyusunan skripsi, yang bersangkutan mohon dengan hormat agar diberi ijin mengadakan penelitian / riset selama $\pm$ 30 hari di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin.

Penelitian yang akan dilakukan berjudul "HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN SOSIAL DENGAN *WORK FAMILY BALANCE* PADA IBU PEKERJA DI DESA LANGKAP KECAMATAN BANGSALSARI"

Demikian atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu, kami sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kelembagaan,



Uun Yusuf

Lampiran 3

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

Jurnal Kegiatan Penelitian

Lokasi : Desa Langkap Kecamatan Bangsalsari

No.	Tanggal	Uraian Kegiatan	Tanda Tangan
1.	22 Mei 2025	Memberikan surat izin penelitian	
2.	22 Mei 2025	Menyebarkan link angket/kuesioner	
3.	24 Mei 2025	Meminta data seputar Desa Langkap	
4.	28 Mei 2025	Meminta surat keterangan selesai penelitian	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Jember, 30 Mei 2025

A.n Kepala Desa Langkap
SEKRETARIS DESA



MUZAKI AHMAD DAYAN

*Lampiran 4***SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN****PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER****KECAMATAN BANGSALSARI****DESA LANGKAP**

Jl. Sumbergebang No. 75 Langkap Bangsalsari Jember.Email.pemdeslangkap17@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Reg.No.470 / 67 / 35.09.09.2007 / 2025

Yang bertanda tangan di bawah ini kepala Desa Langkap, Kecamatan Bangsalsari, Kabupaten Jember :

Nama : Muzaki Ahmad Dayan

Jabatan : Sekretaris Desa

Menerangkan bahwa :

Nama : Robby Fatahillah

NIM : D20185044

Prodi : Psikologi Islam

Telah melakukan penelitian dengan judul “**Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan *Work Family Balance* Pada Ibu Pekerja Di Desa Langkap Kecamatan Bangsalsari**”. Yang dilaksanakan mulai tanggal 22 Mei sampai selesai pada tanggal 28 Mei 2025.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember 30 Mei 2025

Kepala Desa Langkap
Sekretaris Desa
DESA LANGKAP
KECAMATAN BANGSALSARI
KABUPATEN JEMBER
Muzaki Ahmad Dayan

Lampiran 5

BLANKO BIMBINGAN SKRIPSI



**KARTU KONSULTASI
BIMBINGAN SKRIPSI PROGRAM SI
FAKULTAS DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH. ACHMAD SIDDIQ JEMBER**

Nama : Robby Fatahillah
 No. Induk Mahasiswa : D20185044
 Fakultas : Dakwah
 Jurusan/Prodi : Psikologi Islam
 Judul Skripsi : Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan *Work Family Balance* Pada Ibu Pekerja Di Desa Langkap Kecamatan Bangsalsari

Pembimbing : Dr. Muhammad Muhib Alwi, M.A
 Tanggal Persetujuan : 16 Agustus 2023 s/d 30 Mei 2025

NO.	KONSULTASI PADA TANGGAL	MASALAH YANG DIBICARAKAN	TANDA TANGAN PEMBIMBING
1.	16-08-2023	ACC Judul Proposal	/
2.	28-08-2023	Latar Belakang Masalah	/
3.	05-12-2023	Bab I - Bab II	/
4.	02-03-2024	Revisi Bab II	/
5.	10-05-2024	Bab III	/
6.	07-07-2024	Revisi Bab III	/
7.	20-10-2024	ACC Sempro	/
8.	29-10-2024	Seminar Proposal	/
9.	01-11-2024	Bab IV	/
10.	28-11-2024	Revisi Bab IV	/
11.	25-03-2024	Bab V	/
12.	20-05-2024	Revisi Bab V	/
13.	30-05-2025	ACC Ujian Skripsi	/
14.			
15.			

Jember, Mei 2025
 Kaprodi,

 Arrumudinda Fitri M.Psi
 NIP. 198712232019052005

Catatan : konsultasi ini harap dibawa pada
 Saat Konsultasi Dengan Dosen Pembimbing Skripsi

Lampiran 6

MATRIKS PENELITIAN

JUDUL	VARIABLE	SUB VARIABLE/ ASPEK	INDIKATOR	METODE PENELITIAN	HIPOTESIS
HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN SOSIAL DENGAN WORK FAMILY BALANCE PADA IBU PEKERJA DI DESA LANGKAP KECAMATAN BANGSALSARI	1. Dukungan Sosial (V.X)	a. Dukungan Emosional b. Dukungan Instrumental c. Dukungan Informasional d. Dukungan Kebersamaan	a. * Merasa mendapatkan kepedulian/perhatian * Merasa mendapatkan dorongan untuk maju * Merasa diterima apa adanya b. * Merasa mendapatkan bantuan secara langsung baik dari segi materi maupun jasa c. * Merasa mendapatkan nasehat	Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan survei. Sedangkan teknik pengambilan sample menggunakan sampling Jenuh, yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan	Ho : Dukungan sosial tidak memiliki hubungan dengan <i>work family balance</i> . Ha : Dukungan sosial memiliki hubungan dengan <i>work family balance</i> .

			* Merasa mendapatkan arahan-arahan /petunjuk d. * Merasa memiliki teman atau keluarga dalam situasi apapun * Merasa memiliki waktu berkualitas bersama pasangan	sebagai sampel, yakni sebanyak 40 Ibu pekerja yang berdomisili Dusun Tegalan Desa Langkap Kecamatan Bangsalsari.	
	2. <i>Work Family Balance</i> (V.Y)	a. Keseimbangan Waktu b. Keseimbangan Keterlibatan c. Keseimbangan Kepuasan	a. * Mampu mengatur waktu secara seimbang * Merasa memiliki waktu yang berkualitas untuk keluarga * Mampu mengatur fleksibilitas waktu		

		b. * Merasa setara antara peran pekerjaan dan peran pribadi/keluarga * Mampu menyeimbangkan keterlibatan fisik dan psikologis c. * Merasa puas terhadap kedua peran yang dijalani * Merasa bahagia dalam menjalani kedua peran	
--	--	--	--

Lampiran 7**BLUEPRINT UJI COBA****Blueprint sebelum Uji Coba Skala Dukungan Sosial**

NO	KOMPONEN	NO AITEM		BOBOT
		FAVORABLE	UNFAVORABLE	
1.	Dukungan Emosional	1,2,3,6,7,8, 11,12	4,5, 9,10, 13,14	14
2.	Dukungan Instrumental	15,16	17,18	4
3.	Dukungan Informasional	19,20,21, 24,25	22,23, 26, 29	8
4.	Dukungan Kebersamaan	27,28, 30,31	32,33	7

Blueprint sebelum Uji Coba Skala Work Family Balance

NO	KOMPONEN	NO AITEM		BOBOT
		FAVORABLE	UNFAVORABLE	
1.	Keseimbangan Waktu	34,35,36, 39,40,41, 44,45	37,38, 42,43, 46,47	14
2.	Keseimbangan Keterlibatan	48,49, 52,53,54	50,51, 55,56	9
3.	Keseimbangan Kepuasan	57,58,59, 62,63,64	60,61, 65,66	10

Blueprint sesudah Uji Coba Skala Dukungan Sosial

NO	KOMPONEN	NO AITEM		BOBOT
		FAVORABLE	UNFAVORABLE	
1.	Dukungan Emosional	2,11,12	4,5, 9,10, 13,14	9
2.	Dukungan Instrumental	15	17,18	3
3.	Dukungan Informasional	19,20,24,25	22,23, 26	7
4.	Dukungan Kebersamaan	29,30,31	32	4

Blueprint sesudah Uji Coba Skala Work Family Balance

NO	KOMPONEN	NO AITEM		BOBOT
		FAVORABLE	UNFAVORABLE	
1.	Keseimbangan Waktu	34,35,36, 39,40,41, 44	37,38, 42,43, 46,47	13
2.	Keseimbangan Keterlibatan	48,49,53,54	50,51, 55,56	8
3.	Keseimbangan Kepuasan	58,62,63,64	60,61,65	7

Lampiran 8

ANGKET KUESIONER UJI COBA

KUESIONER DUKUNGAN SOSIAL DAN WORK FAMILY

BALANCE

Nama/Inisial :

Umur :

Status Pernikahan :

Jumlah Anak :

Pengalaman Kerja :

Jenis Pekerjaan :

PETUNJUK:

1. Pernyataan di bawah ini terdiri atas 66 butir pernyataan yang mungkin akan membutuhkan waktu sekitar 5-15 menit
2. Pilihlah jawaban yang sesuai dengan pilihan anda
3. Tidak ada pernyataan yang bernilai benar atau salah
4. Pilihlah jawaban yang paling mendekati dengan apa yang anda rasakan
5. Jawaban terdiri dari :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

KS : Kurang Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

NO	PERNYATAAN	SS	S	KS	TS	STS
1.	Suami saya sering menanyakan perasaan saya setelah saya pulang bekerja					
2.	Keluarga peduli saat saya terlihat lelah setelah bekerja					
3.	Orang-orang di sekitar saya menawarkan					

	bantuan jika saya terlihat lelah					
4.	Keluarga saya jarang menanyakan kabar saya setelah bekerja **					
5.	Orang-orang di sekitar saya cenderung tidak memperdulikan perasaan saya **					
6.	Pasangan saya selalu menyemangati saya untuk berkembang					
7.	Keluarga mendorong saya untuk mencapai tujuan karir saya					
8.	Saya merasa termotivasi karena dukungan dari orang-orang terdekat					
9.	Saya jarang mendapat semangat untuk berkembang dari lingkungan sekitar**					
10.	Saya jarang mendapat pujian meskipun bekerja keras **					
11.	Keluarga saya menerima saya apa adanya, termasuk kelemahan saya					
12.	Saya merasa nyaman menjadi diri sendiri di lingkungan sosial saya					
13.	Keluarga saya sering membandingkan saya dengan orang lain**					
14.	Lingkungan sekitar membuat saya tidak percaya diri menjadi diri sendiri**					
15.	Ketika saya sakit, ada anggota keluarga yang membantu mengurus rumah tangga					
16.	Orang-orang di sekitar saya langsung turun tangan membantu ketika saya mengalami kesulitan					
17.	Ketika anak saya sakit, saya harus menghadapinya sendirian tanpa bantuan suami**					

18.	Lingkungan sekitar tidak peduli dengan kesulitan yang saya hadapi**					
19.	Pasangan saya sering memberi nasehat saat saya menghadapi masalah					
20.	Saya mendapat saran dari keluarga dalam mengatur pekerjaan dan rumah tangga					
21.	Rekan kerja saya memberi masukan yang membantu saat saya bingung					
22.	Saya jarang mendapat nasehat saat menghadapi masalah pekerjaan atau keluarga**					
23.	Saya kesulitan mendapatkan informasi praktis tentang cara menyeimbangkan pekerjaan dan rumah tangga**					
24.	Saya mendapat arahan dari pasangan maupun rekan kerja saat menghadapi masalah pekerjaan atau keluarga					
25.	Orang tua saya memberikan panduan yang berguna dalam mengasuh anak					
26.	Saya harus mencari solusi sendiri karena orang sekitar enggan memberi arahan/petunjuk**					
27.	Saya merasa didukung oleh keluarga atau teman dalam segala keadaan					
28.	Saya yakin ada yang akan menemani saya kapanpun dibutuhkan					
29.	Saya harus menyelesaikan semua masalah sendiri karena tidak ada yang peduli**					
30.	Saya menikmati setiap momen yang dihabiskan bersama pasangan					
31.	Kegiatan yang kami lakukan bersama terasa spesial dan berkesan					

32.	Saya sering merasa waktu bersama pasangan tidak berarti apa-apa**					
33.	Saya merasa kesepian meskipun sedang bersama pasangan**					
34.	Saya mampu membagi waktu antara pekerjaan dan keluarga dengan baik					
35.	Saya tetap bisa menghadiri acara penting keluarga meskipun sibuk bekerja					
36.	Saya memiliki rutinitas harian yang seimbang antara pekerjaan dan keluarga					
37.	Saya kesulitan membagi waktu antara pekerjaan dan keluarga**					
38.	Waktu istirahat saya sering terganggu oleh tuntutan pekerjaan**					
39.	Saya mampu menyediakan waktu khusus untuk berkumpul dengan keluarga setiap hari					
40.	Saya selalu hadir dalam momen penting anak-anak (ulang tahun, pertemuan sekolah)					
41.	Saya bisa fokus pada keluarga tanpa memikirkan pekerjaan saat di rumah					
42.	Saya jarang memiliki waktu luang untuk dihabiskan bersama keluarga**					
43.	Saya sering merasa tidak puas dengan waktu yang dihabiskan bersama keluarga**					
44.	Saya dapat mengatur waktu secara fleksibel sesuai kebutuhan pekerjaan dan keluarga					
45.	Saya memiliki keleluasaan waktu untuk menangani urusan mendadak di rumah atau di tempat kerja					
46.	Saya sulit mengatur waktu secara fleksibel					

	sesuai kebutuhan**					
47.	Perubahan waktu kerja membuat saya kehilangan fokus dan produktivitas**					
48.	Saya merasa mampu menyeimbangkan tuntutan pekerjaan dan tanggung jawab keluarga					
49.	Saya tidak merasa salah satu peran lebih dominan daripada yang lain					
50.	Saya merasa salah satu peran saya selalu mengganggu peran yang lain**					
51.	Saya merasa tidak adil dalam membagi tanggung jawab antara pekerjaan dan keluarga**					
52.	Saya mampu hadir secara fisik dan memberikan perhatian secara emosional untuk keluarga dan pekerjaan					
53.	Saya bisa menjaga keterlibatan hati dan pikiran saat menjalankan peran sebagai istri/ibu dan sebagai pekerja					
54.	Saya tidak merasa kelelahan secara fisik atau emosional dalam menjalani berbagai peran saya					
55.	Setelah bekerja, saya tidak memiliki energi untuk berinteraksi secara emosional dengan keluarga**					
56.	Kelelahan fisik saya sering memengaruhi kestabilan emosi saya di lingkungan pribadi**					
57.	Saya merasa puas dengan pencapaian saya di pekerjaan dan di keluarga					
58.	Saya menikmati peran saya baik di lingkungan kerja maupun di rumah					
59.	Saya merasa bangga bisa menjalani dua peran sekaligus dengan baik					

60.	Saya merasa tidak puas dalam menjalankan peran sebagai istri dan pekerja**					
61.	Saya merasa gagal menjalankan salah satu peran saya dengan baik**					
62.	Saya menikmati peran saya di pekerjaan dan di keluarga					
63.	Saya merasa senang dapat menjalankan tanggung jawab di rumah dan di tempat kerja					
64.	Kebahagiaan saya tidak terganggu meskipun memiliki peran ganda					
65.	Saya menjalani kedua peran dengan perasaan tertekan dan tidak nyaman**					
66.	Saya sulit merasakan kebahagiaan dalam menjalani kedua peran**					

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 9**ANGKET KUESIONER PENELITIAN****KUESIONER DUKUNGAN SOSIAL DAN WORK FAMILY BALANCE**

Nama/Inisial :

Umur :

Status Pernikahan :

Jumlah Anak :

Masa Kerja :

Jenis Pekerjaan :

PETUNJUK:

1. Pernyataan di bawah ini terdiri atas 51 butir pernyataan yang mungkin akan membutuhkan waktu sekitar 5-15 menit
2. Pilihlah jawaban yang sesuai dengan pilihan anda
3. Tidak ada pernyataan yang bernilai benar atau salah
4. Pilihlah jawaban yang paling mendekati dengan apa yang anda rasakan
5. Jawaban terdiri dari :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

KS : Kurang Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

NO	PERNYATAAN	SS	S	KS	TS	STS
1.	Keluarga peduli saat saya terlihat lelah setelah bekerja					
2.	Keluarga saya jarang menanyakan kabar saya setelah bekerja **					
3.	Orang-orang di sekitar saya cenderung tidak memperdulikan perasaan saya **					
4.	Pasangan saya selalu menyemangati saya untuk					

	berkembang					
.5.	Saya jarang mendapat pujian meskipun bekerja keras **					
6.	Keluarga saya menerima saya apa adanya, termasuk kelemahan saya					
7.	Saya merasa nyaman menjadi diri sendiri di lingkungan sosial saya					
8.	Keluarga saya sering membandingkan saya dengan orang lain**					
9.	Lingkungan sekitar membuat saya tidak percaya diri menjadi diri sendiri**					
10.	Ketika saya sakit, ada anggota keluarga yang membantu mengurus rumah tangga					
11.	Ketika anak saya sakit, saya harus menghadapinya sendirian tanpa bantuan suami**					
12.	Lingkungan sekitar tidak peduli dengan kesulitan yang saya hadapi**					
13.	Pasangan saya sering memberi nasehat saat saya menghadapi masalah					
14.	Saya mendapat saran dari keluarga dalam mengatur pekerjaan dan rumah tangga					
15.	Saya jarang mendapat nasehat saat menghadapi masalah pekerjaan atau keluarga**					
16.	Saya kesulitan mendapatkan informasi praktis tentang cara menyeimbangkan pekerjaan dan rumah tangga**					
17.	Saya mendapat arahan dari pasangan maupun rekan kerja saat menghadapi masalah pekerjaan atau keluarga					
18.	Orang tua saya memberikan panduan yang					

	berguna dalam mengasuh anak					
19.	Saya harus mencari solusi sendiri karena orang sekitar enggan memberi arahan/petunjuk**					
20.	Saya harus menyelesaikan semua masalah sendiri karena tidak ada yang peduli**					
21.	Saya menikmati setiap momen yang dihabiskan bersama pasangan					
22.	Kegiatan yang kami lakukan bersama terasa spesial dan berkesan					
23.	Saya sering merasa waktu bersama pasangan tidak berarti apa-apa**					
24.	Saya mampu membagi waktu antara pekerjaan dan keluarga dengan baik					
25.	Saya tetap bisa menghadiri acara penting keluarga meskipun sibuk bekerja					
26.	Saya memiliki rutinitas harian yang seimbang antara pekerjaan dan keluarga					
27.	Saya kesulitan membagi waktu antara pekerjaan dan keluarga**					
28.	Waktu istirahat saya sering terganggu oleh tuntutan pekerjaan**					
29.	Saya mampu menyediakan waktu khusus untuk berkumpul dengan keluarga setiap hari					
30.	Saya selalu hadir dalam momen penting anak-anak (ulang tahun, pertemuan sekolah)					
31.	Saya bisa fokus pada keluarga tanpa memikirkan pekerjaan saat di rumah					
32.	Saya jarang memiliki waktu luang untuk dihabiskan bersama keluarga**					
33.	Saya sering merasa tidak puas dengan waktu					

	yang dihabiskan bersama keluarga**					
34	Saya dapat mengatur waktu secara fleksibel sesuai kebutuhan pekerjaan dan keluarga					
35	Saya sulit mengatur waktu secara fleksibel sesuai kebutuhan**					
36	Perubahan waktu kerja membuat saya kehilangan fokus dan produktivitas**					
37	Saya merasa mampu menyeimbangkan tuntutan pekerjaan dan tanggung jawab keluarga					
38	Saya tidak merasa salah satu peran lebih dominan daripada yang lain					
39	Saya merasa salah satu peran saya selalu mengganggu peran yang lain**					
40	Saya merasa tidak adil dalam membagi tanggung jawab antara pekerjaan dan keluarga**					
41	Saya bisa menjaga keterlibatan hati dan pikiran saat menjalankan peran sebagai istri/ibu dan sebagai pekerja					
42.	Saya tidak merasa kelelahan secara fisik atau emosional dalam menjalani berbagai peran saya					
43.	Setelah bekerja, saya tidak memiliki energi untuk berinteraksi secara emosional dengan keluarga**					
44.	Kelelahan fisik saya sering memengaruhi kestabilan emosi saya di lingkungan pribadi**					
45.	Saya menikmati peran saya baik di lingkungan kerja maupun di rumah					
46.	Saya merasa tidak puas dalam menjalankan peran sebagai istri dan pekerja**					

47.	Saya merasa gagal menjalankan salah satu peran saya dengan baik**					
48	Saya menikmati peran saya di pekerjaan dan di keluarga					
49..	Saya merasa senang dapat menjalankan tanggung jawab di rumah dan di tempat kerja					
50.	Kebahagiaan saya tidak terganggu meskipun memiliki peran ganda					
51.	Saya menjalani kedua peran dengan perasaan tertekan dan tidak nyaman**					



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 10

HASIL SPSS SKALA UJI COBA

Hasil Uji Validitas Skala Dukungan Sosial

		Correlations																
		X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17
X1	Pearson Correlation	1	,385	,050	,056	,140	-,022	-,083	,250	,238	-,135	,492*	,392	,385	,119	,579**	,583**	,323
	Sig. (2-tailed)		,094	,833	,816	,557	,926	,729	,288	,313	,570	,027	,087	,094	,618	,007	,007	,165
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
X2	Pearson Correlation	,385	1	,063	,421	,553*	,299	,301	,315	,415	,326	,621**	,420	,338	,542*	,449*	,385	,443
	Sig. (2-tailed)	,094		,791	,065	,011	,200	,197	,176	,069	,160	,004	,066	,145	,014	,047	,094	,050
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
X3	Pearson Correlation	,050	,063	1	-,011	,253	,698**	,017	,327	,209	,061	,025	,065	-,253	-,194	-,027	,050	-,236
	Sig. (2-tailed)	,833	,791		,963	,283	,001	,945	,160	,376	,798	,918	,787	,281	,412	,910	,833	,317
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
X4	Pearson Correlation	,056	,421	-,011	1	,546*	,129	,080	,130	,720**	,745**	,302	,230	,655**	,880**	,218	,056	,818**
	Sig. (2-tailed)	,816	,065	,963		,013	,588	,738	,585	,000	,000	,196	,329	,002	,000	,355	,816	,000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
X5	Pearson Correlation	,140	,553*	,253	,546*	1	,394	,459*	,160	,461*	,493*	,584**	,158	,260	,526*	,565**	,339	,383
	Sig. (2-tailed)	,557	,011	,283	,013		,085	,042	,502	,041	,027	,007	,506	,269	,017	,009	,144	,096
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
X6	Pearson Correlation	-,022	,299	,698**	,129	,394	1	-,044	,022	,420	,379	,044	-,076	-,168	,018	-,167	-,134	-,009
	Sig. (2-tailed)	,926	,200	,001	,588	,085		,853	,926	,065	,099	,854	,749	,478	,940	,482	,574	,970
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
X7	Pearson Correlation	-,083	,301	,017	,080	,459*	-,044	1	,083	,094	,011	,537*	,218	,012	,222	,339	,331	-,034
	Sig. (2-tailed)	,729	,197	,945	,738	,042	,853		,729	,694	,963	,015	,355	,961	,347	,144	,154	,888
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
X8	Pearson Correlation	,250	,238	,061	,327	,209	,065	,025	1	-,146	,051	,328	,499*	-,035	,136	,312	,458*	,102
	Sig. (2-tailed)	,288	,313	,791	,160	,376	,798	,918		,539	,832	,158	,025	,884	,568	,181	,042	,669
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
X9	Pearson Correlation	,238	,415	,061	,720**	,745**	,420	,094	-,146	1	,659**	,409	,364	,530*	,616**	,264	,055	,657**
	Sig. (2-tailed)	,313	,069	,376	,000	,041	,065	,694	,539		,002	,073	,115	,016	,004	,261	,818	,002

Hasil Uji Validitas Skala Work Family Balance

		Correlations																
		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	Y.10	Y.11	Y.12	Y.13	Y.14	Y.15	Y.16	Y.17
Y.1	Pearson Correlation	1	,843**	,707**	,523*	,444*	,707**	,899**	,686**	,540*	,459*	,903**	,164	,738**	,586**	,660**	,471*	,480*
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,018	,050	,000	,000	,001	,014	,042	,000	,490	,000	,007	,002	,036	,032
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Y.2	Pearson Correlation	,843**	1	,736**	,494*	,443*	,518*	,734**	,633**	,514*	,440*	,776**	,185	,641**	,474*	,677**	,518*	,405
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,027	,050	,019	,000	,003	,020	,052	,000	,434	,002	,035	,001	,019	,076
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Y.3	Pearson Correlation	,707**	,736**	1	,603*	,507*	,200	,545*	,647**	,585*	,589**	,638**	,000	,649**	,538*	,726**	,733*	,679*
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,005	,022	,398	,013	,002	,007	,006	,002	1,000	,002	,014	,000	,000	,001
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Y.4	Pearson Correlation	,523*	,494*	,603*	1	,679**	,274	,408	,274	,774**	,686**	,639**	,065	,821**	,818**	,494*	,603**	,717**
	Sig. (2-tailed)	,018	,027	,005		,001	,242	,074	,243	,000	,001	,002	,784	,000	,000	,027	,005	,000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Y.5	Pearson Correlation	,444*	,443*	,507*	,679**	1	,217	,311	,288	,747**	,581**	,576**	-,019	,648**	,702**	,519*	,604**	,624**
	Sig. (2-tailed)	,050	,050	,022	,001		,357	,181	,218	,000	,007	,008	,936	,002	,001	,019	,005	,003
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Y.6	Pearson Correlation	,707**	,518*	,200	,274	,217	1	,787**	,462*	,382	,236	,638**	,397	,423	,358	,311	-,067	,113
	Sig. (2-tailed)	,000	,019	,398	,242	,357		,000	,040	,097	,317	,002	,083	,063	,121	,182	,780	,635
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Y.7	Pearson Correlation	,899**	,734**	,545*	,408	,311	,787**	1	,722**	,485*	,385	,811**	,072	,599**	,456*	,546*	,303	,329
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,013	,074	,181	,000		,000	,030	,094	,000	,762	,005	,043	,013	,195	,157
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Y.8	Pearson Correlation	,686**	,633**	,647**	,274	,288	,462*	,722**	1	,247	,376	,660**	,055	,321	,286	,777**	,462*	,330
	Sig. (2-tailed)	,001	,003	,002	,243	,218	,040	,000		,294	,102	,002	,818	,168	,222	,000	,040	,156
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Y.9	Pearson Correlation	,540*	,514*	,585**	,774**	,747**	,382	,485*	,247	1	,675**	,598**	,000	,807**	,684**	,514*	,483*	,648**
	Sig. (2-tailed)	,014	,020	,007	,000	,000	,097	,030	,294		,001	,005	1,000	,000	,001	,020	,031	,002

Hasil Uji Coba Reliabilitas Dukungan Sosial

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,947	23

Hasil Uji Coba Reliabilitas *Work Family Balance*

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,961	28

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 11

TABULASI UJI COBA

Tabulasi Uji Coba Variabel Dukungan Sosial

Tabulasi Mentah Instrumen Penelitian																																			
Variabel X																																			
No.	No. Aitem																																	Total	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33		
1	5	5	4	4	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	156
2	4	5	4	4	4	5	5	5	2	5	4	4	4	5	4	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	143
3	5	4	5	1	1	4	4	5	2	1	4	5	2	1	4	5	2	2	4	4	4	2	2	4	4	2	5	4	1	4	5	4	4	110	
4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	2	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	118	
5	4	5	5	4	4	5	5	5	3	2	5	5	4	4	4	4	3	4	5	4	4	4	4	4	5	5	2	5	4	3	5	5	4	3	137
6	4	5	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	5	3	5	4	4	3	4	4	5	3	4	4	4	5	5	4	5	143	
7	4	3	5	3	3	4	4	5	2	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	2	4	4	3	5	5	3	4	4	4	4	121	
8	5	5	5	1	5	5	5	5	1	1	5	4	1	3	5	5	1	1	5	5	5	1	1	4	4	2	4	4	2	4	4	5	4	117	
9	5	5	2	4	3	1	5	5	2	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	3	5	3	5	4	4	5	5	141	
10	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	135	
11	5	5	4	3	3	5	5	4	4	3	5	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	5	4	5	4	3	5	5	4	5	136	
12	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	2	3	117	
13	4	4	4	4	4	4	5	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	125	
14	4	5	4	3	4	4	5	5	3	4	5	5	4	4	5	5	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	5	4	3	5	5	4	4	134	
15	4	4	3	2	2	4	4	4	2	2	4	4	2	2	4	4	2	2	4	4	4	2	2	4	4	2	4	4	2	4	4	2	5	106	
16	4	4	4	2	2	4	4	4	2	2	4	4	2	4	4	4	2	2	4	4	4	2	2	4	4	2	4	4	2	4	4	5	2	109	
17	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	165	
18	5	5	4	4	3	5	2	5	3	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	3	4	5	5	4	5	5	3	5	5	3	3	137	
19	4	5	5	3	3	5	5	5	3	3	4	4	2	3	4	4	2	3	4	4	4	3	3	4	4	2	4	4	3	4	4	3	3	120	
20	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	2	5	1	5	5	5	4	144

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Tabulasi Uji Coba Variabel Dukungan Sosial

Tabulasi Mentah Instrumen Penelitian																																			
Variabel Y																																			
No.	No. Aitem																																	Total	
	1	Y.2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33		
1	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	4	3	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	152	
2	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	4	5	2	5	5	4	4	5	5	5	4	5	4	4	5	4	4	144	
3	5	5	4	2	2	5	5	5	2	2	5	5	3	1	5	4	2	2	4	5	4	2	3	4	5	5	2	2	5	4	4	4	4	121	
4	4	4	4	2	2	4	4	4	2	3	4	4	2	2	4	4	3	3	4	4	4	2	2	4	4	4	3	3	4	4	5	4	2	112	
5	4	4	4	4	3	4	4	3	4	2	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	2	2	4	4	4	5	2	4	4	4	2	3	116	
6	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	2	3	120	
7	4	4	4	3	2	4	4	3	2	3	4	4	3	2	3	4	2	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	112	
8	4	4	4	2	2	4	4	4	2	2	4	4	2	2	4	4	2	2	4	4	4	2	2	4	4	4	2	2	4	4	4	2	4	106	
9	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	2	150	
10	4	4	4	4	2	4	4	4	2	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	130	
11	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	4	4	4	5	5	5	3	4	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	150	
12	4	3	4	3	2	4	4	4	3	3	4	4	3	2	4	4	3	3	4	4	3	3	2	4	4	5	3	3	4	4	5	4	3	116	
13	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	5	4	3	3	121	
14	5	5	5	4	3	4	5	5	3	3	5	5	4	3	5	5	4	4	5	5	5	3	3	4	5	5	4	4	3	5	5	4	3	139	
15	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	2	2	4	4	2	5	4	4	4	2	2	4	4	5	2	2	4	4	4	4	4	116	
16	4	4	4	3	5	4	4	4	3	2	4	4	2	2	4	4	2	2	4	4	4	2	2	2	4	4	4	2	2	4	4	4	2	3	110
17	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	4	5	5	5	5	5	5	2	159	
18	5	4	4	4	4	5	5	4	3	3	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	141	
19	4	4	4	3	3	4	4	4	2	2	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	5	3	2	4	4	4	3	5	118	
20	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	155	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

*Lampiran 12***DOKUMENTASI**

Penyerahan surat izin penelitian kepada ibu Kepala Desa Langkap
Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember



Pemberitahuan sekaligus meminta arahan kepada Kepala Dusun
Tegalan Desa Langkap Kecamatan Bangsalsari Kabupaten
Jember



Lampiran 13**BIODATA PENULIS****A. Biodata Diri**

Nama : Robby Fatahillah
 NIM : D20185044
 Tempat/Tanggal Lahir : Jember, 09 Januari 1999
 Alamat : Jl. Mawar, RT 002 RW 001, Dusun Krajan, Desa
 Langkap, Kecamatan Bangsalsari, Kabupaten
 Jember
 Fakultas/Prodi : Fakultas Dakwah/Psikologi Islam
 No. Telepon : 085257235223
 Alamat Email : robbyfatahillah303@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. TK/RA Bustanul Ulum (2003-2005)
2. MI Bustanul Ulum (2005-2011)
3. MTs Bustanul Ulum (2011-2014)
4. MA Bustanul Ulum (2014-2017)
5. UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember (2018-2025)

C. Riwayat Organisasi

1. OSIS MTs Bustanul Ulum
2. OSIM MA Bustanul Ulum
3. Pengurus Pondok Pesantren Bustanul Ulum Bulugading
4. Ikatan Mahasiswa Santri Bulugading
5. PMII Rayon Dakwah Komisariat UIN KHAS Jember
6. Himpunan Mahasiswa Program Studi Psikologi Islam.